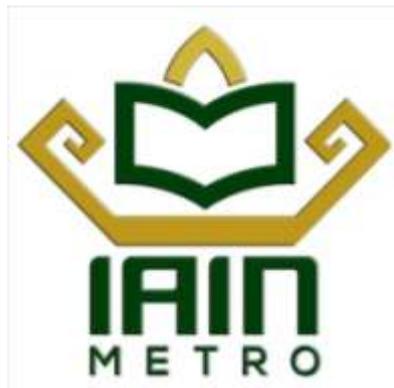


SKRIPSI

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGOPTIMALKAN
KEAKTIFAN SISWA PASCA PANDEMI *COVID-19* DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 1 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**BILLY FATKHURROHMAN
NPM.1803021002**



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446H / 2024 M**

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGOPTIMALKAN
KEAKTIFAN SISWA PASCA PANDEMI *COVID-19* DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 1 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

BILLY FATKHURROHMAN
NPM.1803021002

Pembimbing: Fadhil Hardiansyah, M.Pd

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Dago Derasari Kampus IIA Widyadarmas Kota Metro Lampung 34111
Telp. (075) 8311110-1111111, Faksimil (075) 8311111, Website: www.iainmetro.ac.id email: info@iainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : 101/metro
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Monev

Kepada YB.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah dimauk oleh:

Nama Mahasiswa : Dilly Fakhrirohman
NPM : 1803021002
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Yang berjudul : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mempertaruhkan Kesehatan Siswa Pasca Covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimonev, demikian surat kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Metro, 10 Juni 2024

Dewan Pembimbing,

Kepala Program Studi Sekretaris Prodi
Bimbingan Penyuluhan Islam

M. Fauzan 'Azima, M.Ag
NIP. 199301152020121012


Fadli Harliansyah, M.Pd
NIP. 198006232019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DARWAH

Jl. Imam Dahlan No. 104, Metro Lampung 34112
Telp. (071) 707 2772, 707 2773, 707 2774, 707 2775, 707 2776, 707 2777, 707 2778, 707 2779, 707 2780, 707 2781, 707 2782, 707 2783, 707 2784, 707 2785, 707 2786, 707 2787, 707 2788, 707 2789, 707 2790, 707 2791, 707 2792, 707 2793, 707 2794, 707 2795, 707 2796, 707 2797, 707 2798, 707 2799, 707 2800

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU Bimbingan Konseling DALAM
MENGOPTIMALKAN KEAKTIFAN SISWA PASCA PANDEMI
COVID-19 DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Nama : Billy Fakhriyanto

NPM : 180311002

Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Darwah

MENYETUJUI

Untuk dipertanggungjawabkan dalam rangka tugas akhir jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Darwah.

Dosen Pembimbing,

Fadhil Maedhienrah, M.Pd
NIP. 198606232019011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iaimetro.ac.id; e-mail: iaimetro@iaimetro.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH

Nomor: B-0818/ln.28.4/D/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan judul: Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur, yang disusun oleh: Billy Fatkhurrohman, NPM 1803021002, telah diujikan dalam Munaqasyah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam pada hari/tanggal: Kamis, 20 Juni 2024 di ruang sidang Munaqasyah FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Fadhil Hardiansyah, M.Pd

Penguji I : Sudirin, M.Pd.

Penguji II : Armila, M.Pd.

Sekretaris : Zunaidi Nur, M.Ag.



Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah,



Dr. Aguswan Kholidul Umam, M.A

NIP. 197308011999031001

ABSTRAK

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGOPTIMALKAN KEAKTIFAN SISWA PASCA PANDEMI COVID- 19 DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Billy Fatkhurrohman (1803021002)

Bimbingan konseling bagi siswa-siswi di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur dilatar belakangi karena pembelajaran pasca pandemi covid-19. Guru bimbingan konseling melakukan pengoptimalan keaktifan siswa dengan mengadakan kegiatan bimbingan konseling secara klasikal, kelompok maupun individu. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan konseling keaktifan siswa-siswi lebih optimal, hal tersebut dikarenakan faktor keingintahuan siswa-siswi terhadap hal – hal baru tinggi, kecemasan akan masa depan, sulitnya mengambil keputusan, dan cita-cita yang harus digapai, ini disebabkan akan pengaruh terbatasnya akses sosial dimasa pandemi sampai pasca pandemi karena semua proses pembelajaran serba dalam jaringan (*daring*).

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam mengoptimalkan keaktifan siswa pasca pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dengan langkah-langkah reduksi data, penafsiran, dan penarikan kesimpulan. Setelah data diperoleh, diolah, dipaparkan dan dianalisis menggunakan analisis alur pemikiran deduktif.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa, guru bimbingan konseling berperan sebagai seseorang yang mampu berpikir kreatif untuk dapat memahami karakteristik siswa serta mampu mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan belajar siswa-siswi ketahap yang maksimal agar timbul minat dan keaktifan siswa itu sendiri.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BILLY FATKHURROHMAN

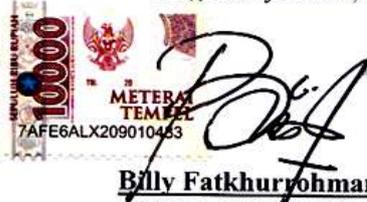
NPM : 1803021002

Jurusan : Bimbingan Dan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya
kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam
daftar pustaka.

Metro, 10 Juli 2024
Yang Menyatakan,



METERAN
TEMPEL
7AFE6ALX209010463

Billy Fatkhurrohman
NPM. 1803021002

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظًا لَّانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (سورة آل عمران, ١٥٩)

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Q.S. Ali Imran: 159)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan kesempatan yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur”. Dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Sari, S.Pd dan Ibu Umiyati, S.Pd.i, Terima kasih tak terhingga atas doa, dukungan, dan cinta yang telah kalian berikan sepanjang perjalanan ini. Kalian adalah tiang yang kokoh dalam hidupku, pemandu yang tak pernah lelah memberikan arah dan semangat. Segala jerih payahku dalam menyelesaikan skripsi ini adalah hasil dari kasih sayang dan pengorbanan kalian. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian sepanjang hidup.
2. Kakak-kakaku Terkasih, Ady Mifarizky, Belardo Farjan Toky, Nur Aisyah, dan Khoirunnisa, terima kasih atas inspirasi, dukungan, dan motivasi yang kalian berikan. Kalian adalah teladan bagi kehidupanku, sumber kekuatan dalam setiap langkah yang kuambil. Kebersamaan kita adalah anugerah yang tak ternilai, dan skripsi ini adalah bukti dari peran kalian dalam perjalanan pendidikanku. Semoga kita selalu menjadi satu keluarga yang saling mendukung dan menginspirasi.
3. Teruntuk Bang Arif Suhaimi, S.H (Advokat) dan Mbak Enny Puji Lestari, M. E. Sy. Yang telah mendidik dan sekaligus mengarahkan saya untuk mencari jati diri sebagai manusia yang selalu belajar dalam ruang pengetahuan.
4. Teruntuk Dosen Pembimbing skripsi Bapak Fadhil Hardiansyah, M. Pd, yang telah dengan tulus hati memberikan pengetahuan dan pengarahan kepada saya tentang penulisan skripsi ini.

5. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, terima kasih atas segala bimbingan, ilmu, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama tahun-tahun studi saya di sini.
6. SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur, sebagai tempat riset dan kepada bapak/ibu guru yang andil dalam pelaksanaan riset ini.
7. Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (*Islamic Student Movement*) yang telah membimbing saya dalam ruang keintelektualan, keislaman, kemahasiswaan, dan keindonesiaan.
8. Komunitas Umbul Teduh yang membantu saya dalam menggali potensi dan kesadaran diri untuk selalu konsisten dalam merawat identitas santri sebagai garda terdepan bangsa. (Kanjeng M. Lutfi Hakim, S.H, M.H, Bang Edward Sanjaya, S.H (Edo), Kang Susilo, S.sos, Kang M. Hanif Al – Fajri, S.Ag (JON), Kang Mukhlis Ardiyanto, S.H , Presiden Munif Jazuli, S.H, Gus Irfan Rouf Aufa, S. Pd, Sahabat Anggi Kurniawan, Dan Nduk Roihatul Ma'wa, S.H)
9. Dan Untuk orang – orang terkasih, tersayang, dan tercinta saya, tak lupa kerabat, sahabat, dan semua teman – teman yang pernah saya temui dan berkenalan di IAIN Metro Lampung.

Dan mohon maaf dengan sangat untuk kerabat, teman, sahabat, dan keluarga yang tidak saya tuliskan namanya satu persatu, saya berharap karya tulis ini menjadi perantara jalinan silaturahmi kita illayaumulqiyamah. Aamiin..

KATA PENGANTAR

Ucap syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof.Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag. MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
3. Bapak Fadhil Hardiansyah, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Staf Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Bapak Eko Hendartono, M.Pd Kepala SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur yang telah memfasilitasi peneliti dalam rangka melakukan riset.
6. Bapak Belardo Farjan Toky, M.Pd.Kons, selaku Guru Bimbingan Konseling SMK N 1 Pekalongan.

Sehingga Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan pembaca.

Metro, 10 Juli 2024
Peneliti,


Billy Fatkhur Rohman
NPM. 1803031002

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTADINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Peran Bimbingan Konseling.....	14
1. Pengertian Bimbingan Konseling	14
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Konseling.....	15
3. Prinsip-Prinsip Bimbingan Konseling	17
4. Teknik-Teknik Bimbingan Konseling.....	18
B. Keaktifan Siswa.....	23
1. Pengertian Keaktifan Siswa	23
2. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa.....	24
C. Pembelajaran Pasca Pandemi <i>Covid-19</i>	26
1. Pengertian Pembelajaran	26
2. Dampak Penerapan Pembelajaran Pasca Pandemi <i>Covid-19</i>	27

BAB III	METODE PENELITIAN	29
	A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
	B. Sumber Data.....	29
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
	E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	34
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
	1. Sejarah Berdirinya SMKN 1 Pekalongan Lampung Timur	34
	2. Visi Misi SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur	35
	3. Profil SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur	36
	B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	37
	C. Pembahasan.....	37
BAB V	PENUTUP.....	52
	A. Simpulan	52
	B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Lampiran 2 Waktu Pelaksanaan Penelitian
3. Lampiran 3 Izin Pra Survei
4. Lampiran 4 Balasan Pra Survei
5. Lampiran 5 Outline
6. Lampiran 6 Alat Pengumpul Data (APD)
7. Lampiran 7 Izin Research
8. Lampiran 8 Surat Tugas
9. Lampiran 9 Balasan Research
10. Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi
12. Lampiran 12 Foto Dokumentasi Penelitian
13. Lampiran 13 Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi
14. Lampiran 14 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut. Virus ini telah tersebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia sejak awal bulan Maret 2020. Dampak dari adanya covid-19 salah satunya berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Menteri Pendidikan Nadiem Makariem, B.A., M.B.A. mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease (COVID-19)* Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran *covid-19*, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan.¹

Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan *e-learning* (pembelajaran online) seperti mengadakan pertemuan/diskusi kelas di aplikasi *zoom*, *goggle meet*, *whatsapp*, *Dll*. Kegiatan pembelajaran online ini dilakukan untuk mengganti kegiatan pembelajaran secara langsung. Pada saat pandemi, banyak siswa yang merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran secara

¹ “Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease, (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan” (Kemendikbud, 2020).

“DARING” (Dalam Jaringan) dan pengetahuan siswa juga semakin menurun. Sehingga dapat menyebabkan rendahnya minat dan keaktifan dalam belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil pra-survey yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur. Bahwa dengan adanya program pembelajaran secara *daring* banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik dan benar, mereka cenderung sering menghabiskan waktunya untuk bermain *Game* dan melakukan aktivitas dunia maya seperti *Scrolling instagram, youtube, twitter Dll*, banyak ketidak pahaman siswa akan materi yang disampaikan oleh guru mereka dalam proses pembelajaran *daring*.² Itu adalah cermin pola pendidikan yang secara fakta sosialnya hampir semua lembaga dan instansi pendidikan di Indonesia merasakan kegelisahan akibat pandemi *covid-19*.

Lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam pengembangan potensi seorang peserta didik adalah sekolah. Pembekalan secara keilmuan dirasa tidak cukup untuk mempersiapkan masa depan peserta didik sehingga diperlukan pengembangan minat bakat yang dimiliki setiap siswa ketika masih berada disekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dipercaya oleh orang tua memiliki sistem aturan untuk menunjang proses pembelajaran sebagai pengembangan potensi siswa. Sekolah dan pendidikan menjadi suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan yang sangat utama dikehidupan masyarakat,

² Belardo Farjan Toky, Wawancara Prasurvey Proposal Skripsi Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca Pandemi *Covid-19* Disekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur, Oktober 2022.

memberikan fasilitas yang baik untuk menunaikan wajib belajar yang digalangkan oleh pemerintah.³

Dalam judul peneliti “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca Pandemi Covid-19 Disekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur”. Peran Guru yang mempunyai akses interkasi yang lebih banyak terhadap siswa di setiap lembaga pendidikan. Menjadikan mereka sebagai pahlawan, orang tua, atupun bahkan siswa menganggap mereka seseorang yang wajib untuk di taati dan ditiru setiap perilaku yang mereka lakukan di sekolah, ini menguatkan arti dari guru sendiri secara *filosofi* jawa guru ialah kepanjangan dari di “GUGU” dan di “TIRU” seperti semboyan yang diucapkan oleh Ki Hadjar Dewantara ialah *Ingarso Suntutodho Ingmadyo Mangun Karso Tut Wuri Handayani* artinya seorang pendidik atau guru harus bisa menjadi contoh, memberikan motivasi atau dorongan kepercayaan, dan kebersamaan siswa dalam hal belajar. Ini jadi salah satu indikator semboyan Bimbingan dan Konseling.

Ditegaskan dalam ayat Al-Qur’an surah Al-Ashr ayat 1-3 sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۳ (سورة العصر, ۱-۳)

Artinya: {1} Demi masa, {2} sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, {3} Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasehati untuk kebenaran dan kesabaran. (Al-Qur’an surah Al-Ashr 1- 3).⁴

³ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 117.

⁴ *Al-Qur’an dan Terjemahan*, t.t.

Artinya kita sebagai umat muslim yang percaya terhadap apa yang kita yakini pastinya mempunyai ruang untuk melakukan aktivitas sosial dalam rangka untuk mencapai keinginan yang hendaknya kita tuju. Nah, dalam hal ini fungsi kita sebagai manusia tidak lain adalah saling menasehati ketika cita-cita yang menjadi tujuan kita itu selalu dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan sosial.

Bimbingan dan Konseling pada dasarnya menurut pandangan islam berangkat dari konsep Bimbingan dan Penyuluhan, yang menjadikan keterbatasan kita memahami apa yang menjadi topik setiap pembahasan dalam hal mendeskripsikan sesuatu atau kalimat ialah keterbatasan kita untuk memahami bahasa.

Kata “bimbingan” dalam istilah bahasa Inggris *guidance* bentuk kata kerja yaitu *to guide* yang berarti menunjukkan. Menurut Prayitno & Erman bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada orang yang dibimbing agar memiliki kemampuan secara mandiri. Jadi bimbingan ialah suatu proses pengarahan individu dalam hal positif untuk mencapai cita-cita yang individu itu inginkan.⁵ Dalam hal ini peneliti hendaknya membimbing siswa atau peserta didik dalam menjawab perilaku-prilaku pasca pandemi *covid-19*. Sedangkan kata “konseling” dalam bahasa Inggrisnya adalah *counseling* yang berarti pemberian nasihat, asal kata *counsel*.

⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 20024), 72.

Konseling juga didefinisikan sebagai pemberian bantuan yang bersifat *permissive* (memberi kelonggaran) dan personalisasi dalam individualisasi dalam upaya mengembangkan skill untuk mendapatkan atau meraih kembali pemahaman dan pengertian terhadap dirinya sendiri yang menerangi kehidupan sosialnya. Menurut Sukardi Mengutip pendapat dari Rohman Natawijaya mengatakan bahwa penyuluhan merupakan suatu jenis layanan yang merupakan bagian terpadu dari bimbingan. Penyuluhan dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua orang individu, di mana seorang (penyuluh) berusaha membantu yang lain (klien) untuk mencapai pengertian tentang dirinya pada waktu yang akan datang. Dari penjelasan diatas kita dapat belajar bahwasanya kalimat atau diksi akan menentukan tingkat pemahaman bagi yang membaca, jadi Bimbingan dan Koseling ialah jawaban dari kebutuhan manusia secara psikis ataupun biologis yang dimana hal ini sering kali tanpa kita sadari kegiatan atau aktivitas sosial kita juga membutuhkan penghantar untuk melengkapi apa-apa saja yang kurang di dalam diri kita. Sehubungan dengan permasalahan yang hendak peneliti riset/teliti yaitu fokus utamanya adalah tentang cara mengoptimalkan keaktifan siswa atau peserta didik dalam proses pembelajaran pasca pandemi *covid-19*.

Belajar merupakan kunci utama dari kesuksesan siswa dalam pendidikan. Dalam proses belajar yang dilakukan siswa dapat mengetahui apa yang belum diketahui dan memperdalam apa yang sudah diketahui, baik belajar yang dilakukan di sekolah maupun di rumah. Tanpa belajar, manusia

tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Kegiatan belajar bertujuan untuk membantu siswa agar memperoleh perubahan tingkah laku dalam rangka untuk mencapai perkembangan yang seoptimal mungkin. Karena pendidikan sangat penting untuk para siswa, agar siswa mampu mengembangkan kreativitas masing-masing serta bisa menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki. Pendidikan yang bermutu ditentukan oleh beberapa komponen. Salah satu komponen penting dalam mengembangkan potensi siswa adalah Bimbingan Konseling. Biasanya yang membantu proses konseling siswa adalah guru BK.⁶

Menurut Oviyanti dalam pembelajaran, guru BK harus bisa sekreatif mungkin, mampu memahami karakteristik siswa dan mampu mengembangkan serta menggerakkan motivasi pembelajaran siswa ke tahap yang maksimal agar timbul minat dan keaktifan belajar dari siswa itu sendiri. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut tergambar dari motivasi belajar siswa yang merupakan suatu keadaan di dalam diri siswa sehingga mampu mendorong dan mengarahkan perilaku mereka kepada pencapaian tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan di sekolah. Keaktifan dalam belajar merupakan indikator awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa bisa timbul, karena ada dorongan kuat dari diri sendiri. Selain itu, dorongan yang kuat dari keluarga, orangtua dan lingkungan terutama para guru berperan aktif dalam membentuk keaktifan siswa. Dalam

⁶ Neviyanti, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khailfah fiil Ardh* (Bandung: Alfabeta, 2009), 75.

kegiatan belajar, keaktifan siswa berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar, oleh karena itu pembelajaran yang tidak menarik menyebabkan kurangnya minat siswa untuk aktif dalam belajar. Tanpa adanya minat belajar yang tinggi, sebaik apapun fasilitas yang ada di sekolah, maka siswa tetap akan malas untuk belajar. Akibatnya nilai yang dicapai siswa juga kurang memuaskan. Siswa yang menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan bosan bahkan malas mengikuti pelajaran tersebut. Akhirnya proses belajar mengajar yang dilakukannya hanya sebatas angin lalu saja, akibatnya prestasinya kurang memuaskan.⁷

Salah satu faktor yang mendasari perlunya perubahan praktek pembelajaran di kelas dalam menjawab tantangan zaman yang serba *instan* adalah bentuk perwujudan dari kebiasaan yang sebelumnya siswa atau peserta didik diwajibkan untuk bisa menggunakan *gadget* atau *smartphone* tanpa adanya pengawasan dan arahan dari seorang guru bimbingan dan konseling, ini dalam rangka peneliti melakukan uji riset mengoptimalkan keaktifan siswa atau peserta didik pasca pandemi *covid-19* seperti apa yang dituliskan diatas bentuk pendiskripsian yang peneliti tuliskan ialah mengarah kepada permasalahan siswa yang kurang bisa cepat tanggap ketika melakukan proses interaksi secara langsung artinya adalah siswa lebih senang atau lebih nyaman berinteraksi dengan *gadget* dari pada melakukan interaksi secara langsung. Ini akan berdampak pada karakter dan potensi yang ada dalam diri siswa atau peserta didik itu sendiri. Tentunya ini juga akan berdampak pada mental,

⁷ LD Oviyanti, "Kefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Bervisi Sets Terhadap Hasil Belajar Koloid," *Chemisty in Education* 3, no. 1 (2013): 1.

kenapa mental? Dalam aktivitas bermedia sosial organ tubuh yang paling berkerja ialah saraf-saraf kecil yang ada pada otak manusia yang dimana hal ini ditujukan kepada proses terjadinya sebuah kesepahaman tentang pengetahuan atau informasi, proses ini sering di sebut dengan nama *kognitif*. Apa itu *kognitif*? *Kognitif* Menurut Piaget adalah kegiatan seorang anak bagaimana ia beradaptasi dan menginterpretasikan obyek serta kejadian-kejadian yang terjadi di sekitar dirinya. Artinya jika siswa atau peserta didik mempunyai kebiasaan yang sedikit sekali tidak melibatkan seluruh organ tubuhnya pada saat melakukan aktivitas pembelajaran alhasil mereka akan merasa kurang percaya diri untuk bisa melakukan banya hal contoh, siswa A mempunyai cita-cita ingin mempunyai perusahaan penggemukan sapi namun ia lebih suka melakukan aktivitas bermain *game* dari pada mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru mata pelajaran dan melatih skillnya untuk bisa menciptakan makanan-makanan atau vitamin yang membuat sapi itu cepat untuk bertambah bobot atau berat badannya.

Dalam hal ini peneliti akan meneliti “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa pasca Pandemi *Covid-19* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur”. Konsep dasar ini peneliti tulis dengan sebuah keseriusan dan harapan yang mudah-mudahan menjadi maslahat, sebab peneliti adalah mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam yang secara paham keilmuan banyak mengkaji kasus-kasus sosial yang terjadi di masyarakat. Jurusan Bimbingan penyuluhan Islam adalah salah satu jurusan yang menjadi salah satu jurusan di IAIN Metro

Lampung yang banyak hal nya mengkaji keilmuan-keilmuan tentang kasus-kasus sosial. Dasar yang menjadi kajian pastinya tidak jauh dari apa yang sudah di peajari di bangku perkuliahan seperti keilmuan, konseling lintas budaya, konseling individu, konseling kelompok, kesehatan mental, ilmu kesehatan dasar, psikoterapi islam, bimbingan konseling individu, sosiologi pedesaan, sosiologi perkotaan, analisis perubahan tingkah laku, resolusi konflik, epistemologi do'a, komunikasi antar individu dan kelompok, dan keilmuan yang berbasis keagamaan dan psikologi. Artinya peneliti dalam hal ini mengerucutkan penelitian terhadap “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa pasca Pandemi *Covid-19* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu: Bagaimana peran bimbingan konseling dalam mengoptimalkan keaktifan siswa pada masa pembelajaran daring Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran Guru Bimbingan konseling dalam meningkatkan keaktifan siswa pada masa pembelajaran pasca pandemi *covid-19* Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap guru bimbingan konseling serta mengoptimalkan keaktifan siswa terutama pada pembelajaran pasca pandemi *covid-19* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian lebih lanjut

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat untuk pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang peran guru bimbingan konseling yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur oleh guru bimbingan konseling untuk mengoptimalkan keaktifan siswa pada pembelajaran pasca pandemi *covid-19*.
- b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, khususnya fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan awal bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengoptimalkan keaktifan siswa pada pembelajaran pasca pandemi *covid-19* Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.
- c. Bagi guru bimbingan konseling Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur penelitian ini diharapkan dapat

bermanfaat sebagai informasi kepada guru bimbingan dan konseling mengenai peran guru bimbingan konseling dalam mengoptimalkan keaktifan siswa pada pembelajaran pasca pandemi *covid-19*.

- d. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemahaman untuk belajar mengoptimalkan keaktifan siswa pada pembelajaran pasca pandemi *covid-19* guna menunjang proses belajar siswa.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa peneliti yang peneliti lakukan benar-benar dilakukan oleh orang lain sebagai berikut:

1. Risvan Siraj Fadoli dan Yenni Karneli, Jurnal Bimbingan dan Konseling (*E-Journal*), pada tahun 2021, dengan judul *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Individu Terhadap Siswa di SMAN 3 Batusangkar*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling memberikan konseling kepada siswa yang sudah mendapatkan panggilan. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian. Penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan bimbingan konseling kepada siswa yang mendapat panggilan bimbingan. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengoptimalkan minat belajar siswa dimasa pasca pandemi covid-19.
2. Hero Gefthi Firnando, Siskanadar, Akhmad Shunhaji, Institut Perguruan Tinggi Ilmu AL-Quran Jakarta Timur, Journal of Social Research Oktober 2022, 1 (11),(150-162) *Kualitas Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19*

Melalui Manajemen Excellent Guru Di SMA Islam Alazhar Ciracas Jakarta Timur. Hasil penelitian (1) manajemen pengembangan excellent service guru telah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. (2) manajemen excellent service guru dilakukan oleh waka kurikulum dengan program professionalism guru, pemberian reward, pengembangan minat bakat peserta didik. (3) faktor keberhasilan, professionalisme guru yang semakin berkembang, dengan meningkatnya prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik, meningkatnya peserta didik yang masuk perguruan tinggi, antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, antusias orang tua dalam mendukung program pembelajaran sekolah. Penelitian yang peneliti tuju adalah untuk lebih mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri siswa agar siswa dapat mempunyai Keaktifan yang lebih dibanding pada masa pembelajaran saat pandemi.

3. Muhammad Cahya Rizki Ramadhan, Skripsi; Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2022 dengan judul *Evaluasi Program Layanan Dasar Bimbingan Konseling Di Smkn 20 Jakarta.* Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program layanan dasar bimbingan konseling untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dan membantu dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh peserta didik. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian. Penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan potensi dan

menylesaikan masalah yang sedang dihadapi siswa. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengoptimalkan minat belajar siswa pasca pandemi *covid-19*.

4. Khairun Nisya Akbar, Skripsi Manajemen Pendidikan Islam UIN Syarif Kasim Riau, pada tahun 2021 dengan judul *Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sma Negeri Olahraga Provinsi Riau Di Masa Pandemi Covid-19*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling memberikan pemahaman agar siswa dapat meningkatkan minat dalam belajarnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian. Penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengoptimalkan keaktifan siswa dalam belajar pasca pandemi *covid-19*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Bimbingan Konseling

1. Pengertian Bimbingan Konseling

Menurut Lefever yang dikutip oleh Prayitno dan Erman Amti bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya dia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberi sumbangan yang berarti bagi masyarakat.¹ Sedangkan konseling menurut Mortensen yang dikutip oleh Mohamad Surya adalah sebagai suatu proses antar pribadi, di mana satu orang yang dibantu oleh yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan kecakapan menemukan masalah.²

Bimbingan dan konseling merupakan alih bahasa dari istilah Inggris *guidance and counseling*. Dulu istilah konseling diindonesiakan menjadi penyuluhan (nasihat). Akan tetapi karena istilah penyuluhan banyak digunakan di bidang lain, semisalnya dalam penyuluhan pertanian dan penyuluhan keluarga berencana yang sama sekali berbeda isinya yang

¹ Prayitno dan Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, 94.

² Mohammad Surya, *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan* (Bandung: Bhakti Winaya, 1994), 28.

dimaksud dengan *counseling*, maka agar tidak menimbulkan salah paham, istilah *counseling* tersebut langsung di serap menjadi *Konseling*.³

2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Konseling

Adapun tujuan bimbingan konseling yaitu, memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap diri klien sesuai dengan potensi yang dimilikinya, mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapi klien, dapat menyesuaikan diri secara lebih efektif baik terhadap dirinya sendiri maupun lingkungannya sehingga memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya.⁴

Sedangkan fungsi Layanan bimbingan konseling yang diberikan di sekolah ditinjau dari maksud memberikan bimbingan dibedakan berdasarkan fungsinya, yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi pencegahan. Berdasarkan fungsi ini, pelayanan bimbingan konseling harus diberikan kepada setiap siswa sebagai usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Layanan yang dapat diwujudkan berkenaan dengan fungsi ini diantaranya adalah layanan orientasi agar siswa mengenal lingkungan sekolahnya, fasilitas belajar, tata tertib atau peraturan sekolah dan sarana pendidikan yang ada.
- b. Fungsi pemahaman, fungsi ini dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman tentang diri klien atau siswa beserta permasalahannya dan juga lingkungannya.

³ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2001), 1.

⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah, (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 36–37.

- c. Fungsi pengentasan, upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan siswa pada hakikatnya merupakan upaya pengentasan.
- d. Fungsi pemeliharaan, dalam fungsi ini hal-hal yang sudah bersifat positif dijaga agar tetap baik dan dimantapkan.⁵
- e. Fungsi penyaluran, memberikan bantuan menyalurkan ke arah kegiatan atau program yang dapat menunjang tercapainya perkembangan yang optimal.
- f. Fungsi penyesuaian, membantu siswa memperoleh penyesuaian diri secara baik dengan lingkungannya (terutama lingkungan sekolah dan madrasah bagi siswa). Beberapa layanan yang bisa dilakukan berkenaan dengan fungsi ini yaitu:
 - 1) orientasi terhadap sekolah dan madrasah untuk memperoleh pemahaman tentang berbagai hal, seperti fasilitas sekolah dan madrasah, kurikulum, cara belajar, ketentuan akademik, aturan-aturan dan lain sebagainya,
 - 2) kegiatan-kegiatan kelompok untuk memperoleh penyesuaian sosial yang baik,
 - 3) pengumpulan data siswa untuk memperoleh pemahaman diri yang lebih baik sehingga siswa mampu menyesuaikan dirinya secara baik pula,
 - 4) konseling individual untuk mengarahkan siswa dalam melakukan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan.

⁵ Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), 47.

- g. Fungsi pengembangan, membantu para siswa mengembangkan seluruh potensinya secara lebih terarah.
- h. Fungsi perbaikan, memberikan bantuan kepada siswa agar masalah yang dialami tidak terjadi lagi pada masa yang akan datang.
- i. Fungsi advokasi, membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingannya yang kurang mendapat perhatian.⁶

3. Prinsip-Prinsip Bimbingan Konseling

Dalam pelayanan bimbingan dan konseling, prinsip yang digunakan bersumber dari kajian filosofis hasil dari penelitian dan pengalaman praktis tentang hakikat manusia, perkembangan dan kehidupan manusia dalam konteks sosial budayanya, pengertian, tujuan, fungsi, dan proses, penyelenggaraan bimbingan dan konseling. Ada beberapa prinsip pelaksanaan bimbingan dan konseling diantaranya:

- a. Bimbingan adalah suatu proses membantu individu agar mereka dapat membantu dirinya sendiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
- b. Hendaknya bimbingan bertitik tolak (berfokus) pada individu yang dibimbing.
- c. Bimbingan diarahkan pada individu dan tiap individu memiliki karakteristik tersendiri.
- d. Masalah yang dapat diselesaikan oleh tim pembimbing di lingkungan lembaga hendaknya diserahkan kepada ahli atau lembaga yang berwenang menyelesaikannya.

⁶ *Ibid.*, 47–50.

- e. Bimbingan dimulai dengan identifikasi kebutuhan yang dirasakan oleh individu yang akan dibimbing.
- f. Bimbingan harus luwes dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan individu dan masyarakat.
- g. Program bimbingan di lingkungan lembaga pendidikan tertentu harus sesuai dengan program pendidikan pada lembaga yang bersangkutan.
- h. Hendaknya pelaksanaan program bimbingan dikelola oleh orang yang memiliki keahlian dalam bidang bimbingan, dapat bekerja sama dan menggunakan sumber-sumber yang relevan yang berada di dalam ataupun di luar lembaga penyelenggara pendidikan.
- i. Hendaknya melaksanakan program bimbingan di evaluasi untuk mengetahui hasil dan pelaksanaan program.⁷

4. Teknik-Teknik Bimbingan Konseling

Adapun teknik-teknik di dalam konseling dalam pengertian bimbingan konseling dibagi menjadi beberapa macam teknik yang dilakukan untuk cara memahami klien atau konseli.

a. Melayani (*Attending*)

Melayani klien secara pribadi merupakan upaya yang dilakukan konselor dalam memberikan perhatian secara total kepada klien. Hal ini ditampilkan melalui sikap tubuh dan ekspresi wajah.

⁷ Nurihsan Juntika, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), 7.

b. Empati

Teknik empati erat kaitannya dengan melayani. Empati di dalam pengertian bimbingan konseling artinya adalah kemampuan konselor untuk dapat merasakan dan menempatkan dirinya di posisi klien dengan memerhatikan postur klien dan ekspresi wajahnya, kemudian mendengarkan dengan hati-hati apa yang diceritakan klien dan memahaminya.

c. Refleksi

Selanjutnya teknik refleksi yang merupakan upaya konselor untuk memperoleh informasi lebih mendalam tentang apa yang dirasakan oleh klien dengan cara memantulkan kembali perasaan, pikiran, dan pengalaman klien.

d. Eksplorasi

Teknik eksplorasi di dalam pengertian bimbingan konseling ini merupakan keterampilan konselor untuk menggali prasarana, pengalaman, dan pikiran klien. Teknik eksplorasi ini memungkinkan klien untuk bebas berbicara tanpa rasa takut, tertekan, dan terancam.

e. Menangkap Pesan Utama (*Paraphrasing*)

Teknik ini memerlukan kemampuan konselor untuk dapat menangkap pesan utama yang disampaikan oleh klien. Hal ini sangat penting dan diperlukan, karena kadang klien mengemukakan perasaan, pikiran, dan pengalamannya secara berbelit-belit, berputar-putar, atau terlalu panjang.

f. Bertanya untuk Membuka Percakapan (*Open Question*)

Teknik ini caranya adalah klien mulai bertanya tetapi tidak diawali dengan kata mengapa atau apa sebabnya, melainkan menggunakan kata-kata seperti: apakah, bagaimanakah, adakah, bolehkah, atau dapatkah.

g. Bertanya Tertutup (*Close Question*)

Teknik pertanyaan tertutup ini adalah bentuk-bentuk pertanyaan yang sering dijawab dengan singkat oleh klien, seperti ya atau tidak. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi, menjernihkan dan memperjelas sesuatu, dan menghentikan obrolan klien yang menyimpang terlalu jauh.

h. Dorongan Minimal (*Minimal Encouragement*)

Teknik pada pengertian bimbingan konseling ini adalah upaya seorang konselor agar kliennya selalu terlibat dalam pembicaraan dan membuka dirinya sendiri pada konselor. Dorongan ini diucapkan dengan kata oh ya, lalu, dan, dan lainnya dengan tujuan klien semangat menyampaikan masalahnya.

i. Interpretasi

Dalam interpretasi, konselor menggunakan teori-teori konseling dan menyesuaikannya dengan permasalahan klien. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya subjektivitas dalam hubungan konseling.

j. Mengarahkan (*Directing*)

Teknik ini menuntut konselor harus memiliki kemampuan mengarahkan klien untuk berpartisipasi secara penuh dalam proses konseling, agar klien bersedia melakukan sesuatu yang diarahkan konselor.

k. Menyimpulkan Sementara

Hasil percakapan yang telah dilakukan antara konselor dan klien harus disimpulkan oleh konselor untuk memberikan gambaran kilas balik atau feedback atas hal-hal yang sudah diungkapkan sehingga klien mampu menyimpulkan kemajuan pembicaraannya secara bertahap.

l. Memimpin (*Leading*)

Di teknik ini, konselor harus memiliki keterampilan memimpin percakapan agar tidak menyimpang dari masalah sehingga tujuan utama konseling dapat tercapai sesuai sarannya.

m. Konfrontasi

Teknik konfrontasi ini menantang klien untuk melihat adanya diskrepansi atau inkonsistensi antara perkataan dan bahasa tubuh, ide awal dengan ide berikutnya, senyum dengan kesedihannya, dan lain sebagainya.

n. Menjernihkan

Tujuan dari teknik ini yakni untuk menjernihkan tutur kata klien yang kurang jelas atau samar-samar dalam menyampaikan

permasalahannya. Konselor bertugas untuk memperjelas apa yang ingin disampaikan klien.

o. Memudahkan (*Facilitating*)

Teknik ini dilakukan dengan keterampilan konselor yang mampu membuka komunikasi agar klien mudah berbicara dan menyatakan perasaan, pikiran, dan pengalamannya secara bebas.

p. Diam

Teknik diam ini memiliki alasan yakni agar konselor memberi waktu klien untuk berpikir, berperilaku melayani, dan memiliki empati.

q. Mengambil Inisiatif

Teknik di dalam pengertian bimbingan konseling ini dilakukan konselor sebagai upaya mengambil inisiatif apabila klien kurang bersemangat dalam menyampaikan pikiran dan perasaannya.

r. Memberi Nasihat

Konselor berhak memberi nasihat jika klien meminta nasihat. Meski demikian, konselor juga harus mempertimbangkan apakah nasihat yang diberikan sesuai dan pantas atau tidak.

s. Memberikan Informasi

Sebagai konselor, ia harus jujur ketika ia tak memiliki pengetahuan mengenai hal yang ditanyakan oleh klien. Tapi sebisa mungkin memberikan informasi jika memang mengetahui pengetahuan yang ditanyakan atau diinginkan klien.

t. Merencanakan

Tahap merencanakan ini merupakan tahap yang isinya membicarakan kepada klien mengenai hal apa yang akan jadi program selama konseling

B. Keaktifan Siswa

1. Pengertian Keaktifan Siswa

Keaktifan artinya kegiatan atau kesibukan. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar adalah berfungsinya semua alat yang ada pada diri siswa dalam proses pembelajaran. Terutama pikiran, pandangan, penglihatan, tangan dan lain-lain yang digunakan dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik.⁸

Keaktifan belajar siswa adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Sedangkan menurut Dasim Budimansyah keaktifan belajar siswa adalah proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.⁹

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun

⁸ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 86.

⁹ Dasim Bumansyah, *PAKEM, Pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan* (Bandung: PT. Genesindo, 2010), 90.

pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa adalah melakukan proses belajar mengajar siswa menggunakan seluruh kemampuan dasar yang dimilikinya sebagai dasar untuk melakukan berbagai kegiatan dalam belajar.¹⁰

Adapun indikator keaktifan yang secara standar penilaian dikelompokkan menjadi enam: (1)aktivitas visual, (2)aktivitas lisan, (3)aktivitas mendengarkan, (4)aktivitas menulis, (5)aktivitas emosional, (6)aktivitas mental), (Al-halik). Ini menjadi titik ukuran siswa dalam rangka mereka mengoptimalsasi keaktifan potensi yang ada dalam dirinya.¹¹

2. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa

Aunurahman menjelaskan bahwa keaktifan belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. Adapun faktor-faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah:

- a. Ciri khas/karakteristik siswa
- b. Sikap terhadap belajar
- c. Motivasi belajar siswa
- d. Konsentrasi belajar siswa
- e. Mengelola bahan belajar

¹⁰ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2010), 69.

¹¹ Al Halik dan Zamratul Aini, "Analisis Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19," *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3, no. 2 (Desember 2020): 131–41.

- f. Menggali hasil belajar
- g. Rasa percaya diri
- h. Kebiasaan belajar

Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dari segi internal adalah karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali keaktifan belajar, rasa percaya diri dan kebiasaan belajar.

Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa antara lain adalah:

- a. Faktor guru dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah:
 - 1) Memahami siswa
 - 2) Merancang pembelajaran
 - 3) Melaksanakan pembelajaran
 - 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
 - 5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya
- b. Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap keaktifan belajar siswa.

- c. Kurikulum sekolah dalam rangkaian proses pembelajaran disekolah. Kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- d. Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹²

Penjelasan diatas dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dari segi eksternal adalah faktor guru, faktor lingkungan, faktor kurikulum, sarana dan prasarana.

C. Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19

1. Pengertian Pembelajaran

قِيلَ وَإِذَا ۖ لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَافْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
خَبِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهِ ۖ دَرَجَاتِ الْعِلْمِ أَوْثُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاتَشْرُوا أَنْشُرُوا

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Surat Al-Mujadalah ayat: 11). Dalam hal ini pemahaman tentang belajar atas ayat diatas adalah salah satu dari sekian banyaknya ayat Al

¹² Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 177.

Qur'an untuk menuntun kita dalam perihal belajar yang ditekankan oleh agama Islam.

Adapun pembelajaran yaitu aktivitas yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik atau sering disebut guru dalam rangka untuk mencapai sebuah pengetahuan. Pada dasarnya setiap proses pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapaitujuan yang telah ditentukan. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara berbagai komponen, komponen-komponen pembelajaran itu dapat dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu: guru, materi ajar, dan siswa. Peran guru sangat penting karena berfungsi sebagai pembimbing yang menyampaikan dan mentransfer bahan ajar berupa ilmu pengetahuan begitu juga dengan siswa yang berperan sebagai penimba ilmu, sedangkan materi ajar yang disampaikan oleh guru merupakan informasi atau pesan yang harus dipelajari oleh siswa untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan sebagai bekal untuk menyelesaikan studinya kelak.¹³ Penerapan atau transfer pengetahuan yang dilakukan oleh setiap guru pastinya menentukan hasil yang dilegitimasi oleh setiap siswa yang mengikuti setiap proses pembelajaran dengan baik.

2. Dampak Penerapan Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19

Pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi *covid-19* cenderung sudah mulai sedikit terasa efeknya seperti halnya siswa sudah mulai merasakan peran mereka sebagai seorang siswa yang wajib menaati

¹³ Ramli Abdullah, "Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam pemanfaatan Media pembelajaran," *Lantadina Journal* 4, no. 1 (2016).

aturan-aturan sekolah secara langsung tidak dengan daring atau virtual. Ketika mereka mendapatkan sebuah hukuman hendaknya siswa akan merasa takut karena setiap konsekuensi yang diberikan oleh sekolah dan guru bimbingan konseling tentunya membuat siswa takut untuk melanggar kedisiplinan yang dibuat oleh kesepakatan pihak sekolah. Artinya proses pembelajaran pasca pandemi ini sudah seperti sediakala yaitu melakukan pertemuan tatap muka secara langsung tanpa adanya batasan kecuali memang pada situasi dan kondisi yang mengharuskan mereka menggunakan media teknologi seperti *gadget* untuk melakukan aktivitas belajar secara online juga. Ini menjadi pembiasaan yang dimana kesan atau bukti bahwa fenomena *covid-19* masih menyisakan kebiasaan yang baik ketika digunakan dengan bijak. Sebab dengan adanya metode pembelajaran *Blandid* atau percampuran antara metode pembelajaran secara *daring* dan metode pembelajaran secara “PTM” pertemuan tatap muka itu menjadi cara yang bagus ketika memang guru yang memberikan pemahaman terhadap siswa atau peserta didik ini bisa saling berkesalingan melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

Ini semua tergantung dari ukuran seorang guru yang memang benar-benar mendahulukan sebuah kualitas demi berjalannya sebuah pembelajaran yang efektif dan juga guru yang mempunyai kesadaran bahwasanya potensi siswa atau peserta didik itu sangat penting untuk bisa dioptimalkan dengan cara memberikan spirit motivasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mengkaji dan menganalisa data-data lapangan, observasi lapangan untuk mengamati langsung. Penelitian ini bersifat kualitatif deduktif yang akan menghasilkan data berupa deskriptif yang berasal dari individu atau kelompok yang diamati.¹ Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menitik beratkan pada fenomena berupa motivasi, persepsi, dan tindakan secara holistik.

Penggunaan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan menggunakan berbagai metode ilmiah. peneliti mendeskripsikan peran bimbingan konseling dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran daring Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur. Metode wawancara, observasi, dan dokumentasi menjadi metode yang digunakan dalam penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer

¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 2.

adalah sumber data yang didapat langsung dari subjek penelitian atau informan.² Sumber data ini didapatkan melalui wawancara dan observasi langsung dari siswa sebanyak 14 orang, dan dua guru bimbingan konseling. Total keseluruhan sebanyak enam belas orang.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diluar sumber data primer yang telah disebutkan oleh penulis. Data tersebut didapatkan dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Contohnya seperti buku, arsip-arsip dan dokumentasi ditempat penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur untuk mengetahui peran bimbingan konseling dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran daring. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka secara langsung dengan subjek penelitian.³ Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terbuka, yaitu subjek penelitian menjawab pertanyaan dengan kalimatnya sendiri.

Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang peran bimbingan konseling kepada siswa yang menjadi peserta dalam bimbingan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 225.

³*Ibid.*, 231.

konseling, dan guru bimbingan konseling. Kepada dua belas orang sumber utama, untuk memperoleh data tentang peran bimbingan konseling dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran daring Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui mengamati aktivitas individu atau kelompok pada lokasi penelitian.⁴ Observasi dilakukan secara langsung, dengan mengamati kondisi siswa yang telah mendapatkan bimbingan konseling untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran daring. Tempat pelaksanaan adalah di ruang kelas yang dilakukan secara klasikal.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah berupa catatan kegiatan yang sudah dilakukan. Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen berupa arsip-arsip ataupun catatan biografi.⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang memiliki relevansi dengan sejarah SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur, struktur organisasi dan data-data dukung lainnya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penetapan keabsahan data memerlukan pemeriksaan terdahulu terhadap data dengan menggunakan teknik pemeriksaan. Teknik keabsahan data pada skripsi ini merujuk pada teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan

⁴*Ibid.*, 232.

⁵John Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 4 ed., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 254.

teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti miliki.⁶ Terdapat empat macam yang membedakan teknik Triangulasi yaitu sumber, metode, penyidik dan teori.

Berdasarkan kondisi yang ada, pengecekan pada keabsahan penemuan penelitian ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷ Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan 3 sumber data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, dan menemukan apa yang penting sehingga dapat dipelajari, kemudian dapat diputuskan mengenai apa yang diceritakan kepada orang lain.⁸ Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara berkesinambungan selama dilokasi penelitian yaitu di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data antara lain:

1. Reduksi Data

Setelah data ditelaah secara keseluruhan untuk langkah selanjutnya adalah reduksi data yaitu membuat abstraksi, membuat rangkuman inti.

⁶Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

⁷*Ibid.*, 331.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246–53.

Peneliti membuat ringkasan hasil penelitian di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur yang kemudian datanya diolah dengan memilih data dari penelitian di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur. Reduksi data ini berupa skema secara sistematis dengan alur tertentu.

2. Penafsiran Data

Setelah data dikategorikan langkah selanjutnya adalah penafsiran data. Penafsiran data merupakan mendeskripsikan hasil penelitian di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur baik berupa deskripsi analitik maupun deskripsi substantif. Deskripsi analitik adalah penafsiran menggunakan pedoman teori yang ada, namun menimbulkan kategori atau class tertentu kemudian dicari karakter hubungan yang ditafsirkan dari data hasil penelitian di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan penelitian harus berdasarkan atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Hal ini disebabkan agar tidak terjadinya ketidak seimbangan data hasil penemuan yang berdasarkan realita yang ada selama peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

SMKN 1 Pekalongan Lampung Timur merupakan sekolah kejuruan negeri yang berada di kabupaten Lampung Timur. Didirikan secara resmi tanggal 23 Mei 2013 sesuai dengan SK Pendirian yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Timur nomor 425/480/SK/2013. SMKN 1 Pekalongan berada di Jalan Bengkok No. 29 Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Dalam perjalanannya tentunya sekolah SMKN 1 Pekalongan sangatlah memperhatikan sebab belum langsung menempati gedung yang berlokasi di Jalan Bengkok No. 29 Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, namun menggunakan lokasi atau gedung SDN 3 Sidodadi yang tepatnya bertempat di Jl. Raya Sidodadi, Dusun III, Sidodadi, Kec. Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Lampung kode post 34381.

SMKN 1 Pekalongan mulai beroperasi pada tahun pelajaran 2013-2014. Ada tiga program keahlian yang sejak awal dibuka. Teknik Kendaraan Ringan, Agribisnis Ternak Ruminansia dan Akuntansi. SMK Negeri 1 Pekalongan yang berada di kecamatan Pekalongan Lampung Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan dan pelatihan menengah

kejuruan yang melaksanakan program pendidikan dan pelatihan kejuruan di paket keahlian Akuntansi, Agribisnis Ternak Ruminansia dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sangat peduli dan intensif dalam mengajak dan mengembangkan kepribadian peserta didik baik sosial maupun agama. Dengan tata lokasi sekolah yang masih asri dengan suasana perdesaan SMK N 1 Pekalongan ini memiliki daya tarik yang sangat mempengaruhi masyarakat sekitar untuk mensekolahkan anak-anak nya di SMK N 1 Pekalongan ini.¹

2. Visi Misi SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

a. Visi: Menjadi Sekolah unggul yang menghasilkan tamatan berjiwa wirausaha, berwawasan teknologi dan lingkungan berdasarkan Iman dan taqwa.

b. Misi:

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan
- 2) Menanamkan budi pekerti yang unggul
- 3) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dan karyawan
- 4) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana
- 5) Meningkatkan pelayanan pendidikan dan pembelajaran
- 6) Meningkatkan kompetensi dan keterampilan siswa dalam mengembangkan diri agar mampu mandiri dan peka terhadap lingkungan
- 7) Mengembangkan Inovasi teknologi tepat guna yang ramah lingkungan

¹ Dokumentasi SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

- 8) Menanamkan karakter kreatif, inovatif, produktif dan kompetitif
- 9) Membangun kerjasama dengan DU/DI, lembaga Diklat, dan instansi terkait
- 10) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, kondusif, dan demokratis.

3. Profil SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

Nama	: SMKN 1 Pekalongan
NPSN	: 69763267
Alamat	: Jl. Bengkok No. 29
Desa/Kelurahan	: Sidodadi
Kecamatan/Kota(LN)	: Kec. Pekalongan
Kab.-Kota/Negara(LN)	: Kab. Lampung TIMUR
Propinsi/Luar Negeri (LN)	: Prov. Lampung
Status Sekolah	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SMK
Kementerian Pembina	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Naungan	: Pemerintah Daerah
NPYP	: -
No. SK. Pendirian	: 425/480/SK/2013
Tanggal SK. Pendirian	: 23-05-2013
Nomor SK Operasional	: B.542/11/SK/2013
Tanggal SK Operasional	: 23-05-2013

File SK Operasional	: Lihat SK Operasional
Tanggal Upload SK Op	: 2022-11-04 08:52:18.397
Akreditasi	: A
Luas Tanah	: 19.520 m2
Akses Internet	: 1.Telkomsel Flash 2.Telkom Speedy
Sumber Listrik	: PLN
Fax	:-
Telepon	:-
Email	:smkn1.pkl.lamtim@gmail.com

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi data“ Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur
 - a. Data Hasil Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Konseling
 - b. Data Hasil Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Konseling
 - c. Perbandingan Data Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Konseling dan yang Mengikuti Bimbingan Konseling²

² Dokumentasi SMK Negeri 1 Pakalongan Timur

C. Pembahasan

Bimbingan memiliki makna garis besar sebagai proses bantuan yang bertujuan membantu siswa membuat keputusan penting dalam hidupnya. Bimbingan lebih terfokus pada pencegahan yaitu bantuan yang diberikan guna untuk membantu pertumbuhan siswa dan kekuatan untuk mengarahkan arah hidupnya sendiri, sehingga siswa mendapat pengalaman sebagai penunjang intelektual, emosi, dan karirnya kelak.³

Kegiatan selama pelaksanaan bimbingan yang dilakukan dalam ruang lingkup pendidikan dikenal sebagai bimbingan konseling. Bimbingan konseling merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seorang ahli dibidang konseling untuk memberikan suatu bantuan kepada seseorang yang memiliki suatu masalah pada dirinya.⁴

Kegiatan bimbingan konseling disekolah pastinya memerlukan seseorang tenaga ahli atau dapat disebut Guru BK. Hal tersebut termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Dan Konseling Pada pendidikan dasar Dan Menengah bahwa, Guru bimbingan dan konseling adalah pendidik yang berkualifikasi akademik minimal Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling dan memiliki kompetensi di bidang Bimbingan dan Konseling.⁵

³ Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, dan Karsih, *Teori dan Teknik Konseling* (Jakarta: PT. INDEKS, 2011), 15.

⁴ Saliyo dan Farida, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Malang:Media Madani, 2019), 12.

⁵ Dokumentasi BK di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.

Peran dan fungsi bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Pekalongan ini memiliki upaya membantu siswa mencapai perkembangan optimal dan kemandirian secara utuh dalam aspek minat, belajar, sosial dan karir. Sesuai dengan fungsi-fungsi bimbingan konseling yaitu fungsi penyesuaian untuk para siswa. Bantuan yang diberikan dalam bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling adalah berupa orientasi terhadap sekolah sehingga siswa mampu menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungan sekolahnya. Selain fungsi penyesuaian, terdapat fungsi yang lain yaitu fungsi pengembangan dan perbaikan. Hal ini diberikan agar para siswa mampu mengembangkan apa yang menjadi bakat serta potensinya sebagai siswa dan mendapatkan arahan yang sesuai dengan apa yang menjadi potensinya.

Bagi para siswa yang mengalami kesulitan untuk mengetahui potensi yang ada didalam dirinya tersebut, maka disinilah peran guru bimbingan konseling dan adanya pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling sebagai upaya untuk membantu para siswa mengembangkan potensinya secara terarah. Dan membantu para siswa untuk tidak mengulangi masalah-masalah yang telah dilakukan sebagaimana makna fungsi perbaikan. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Belardo Farjan Toky, selaku guru bimbingan konseling di SMK Negeri 1 Pekalongan, yang mengatakan:

Berbicara soal peran, kita sebenarnya juga saling berkoordinasi dengan guru mata pelajaran sebab yang menjadi kekurangan di kami selaku guru BK adalah tentang pengawasan. Artinya guru BK di SMK N 1 Pekalongan yang sesuai dengan garis keilmuan hanya ada 3, jadi untuk menyiasati itu kami bekerja sama dengan guru mata pelajaran yang mengajar dikelas untuk memperhatikan siswa yang mempunyai

kelebihan dan kekurangan secara keaktifannya sehingga kita selaku guru BK mampu mengoptimalkan keadaan aktif siswa tersebut. Peran aktif ini juga sebenarnya juga menjadi prioritas kami dalam mewujudkan cita – cita setiap siswa yang sudah masuk dan menjadi siswa di SMK N 1 Pekalongan Lam – Tim ini.⁶

Fungsi bimbingan konseling sendiri, beliau mengatakan bahwa :

Fungsinya adalah untuk mengarahkan siswa agar dapat menentukan pilihan dan dapat mempertimbangkan segala bentuk resiko yang dipilih dari setiap keputusan yang diambil.

Di era dimana manusia dimudahkan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini. Hal tersebut pun tidak menutup pada bidang pendidikan yang mana teknologi dapat membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia. Peserta didik diharapkan mampu belajar dengan system daring (dalam jaringan). Pendidikan daring ini merupakan suatu kegiatan pembelajara tanpa adanya tatap muka langsung antara guru dan murid di sekolah melainkan dapat menggunakan suatu media/aalat seperti *handphone*, komputer, dan laptop. Di Indonesia proses pembelajaran daring telah dilakukan pada saat bangsa Indonesia mengalami kondisi pandemic covid-19 beberapa tahun silam, sebagai upaya untuk pencegahan penularan virus yang semakin banyak dan menimbulkan *cluster-cluster* baru yang dapat memperburuk kondisi bangsa Indonesia.

Penerapan pembelajaran daring tidak lebih menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka hal tersebut dikarenakan hasil pembelajaran peserta didik yang kurang maksimal dalam hal ini

⁶ Wawancara dengan Bapak Belardo Farjan Toky, selaku Guru Bimbingan Konseling, 11 Februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.

mengoptimalkan keaktifan prestasi siswa mejadi salah satu tantangan secara universal di dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Pendidikan pada hakekatnya adalah kesadaran dalam menciptakan keterampilan bagi sumber daya manusia. Pembangunan pendidikan yang berkualitas dapat tercapai jika kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan dengan baik. Indikator untuk menentukan terlaksana atau tidaknya suatu kegiatan belajar mengajar antara lain pengecekan kemajuan hasil belajar.

Keaktifan siswa itu banyak bentuknya, baik dari segi prestasi akademik ataupun non akademik. Keaktifan siswa dalam proses belajar ditujukan untuk mengkontruksikan pengetahuan mereka sendiri. Para siswa dapat aktif membangun pemahaman akan suatu masalah yang dialaminya. Oleh sebab itu yang paling berperan dalam penganganan kasus secara menyeluruh ini yaitu sekolah biasanya ada bagian-bagian struktur yang berperan dalam membina sekaligus mengarahkan siswa/siswi disekolah tersebut antara lain, guru mata pelajaran, wakil kepala sekolah yang membidangi kesiswaan, dan guru bimbingan konseling. Mereka mempunyai tugas dan fungsinya masing-masing.

Penurunan keaktifan belajar siswa, kurang optimalnya siswa dalam proses pembelajaran, siswa kurang memahami makna proses pembelajaran merupakan feneomena-fenomena yang terjadi pada saat sebelum, saat dan sesudah pandemi covid-19. Namun tentunya akan memiliki perbedaan pada setiap masanya. Sebagaimana ungkapan Bapak Ambar Bintoro selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan mengatakan:

Covid - 19 adalah wabah, iya wabah penyakit yang dimana hampir semua masyarakat di Indonesia diberikan sosialisasi tentang bahayanya wabah covid-19, ini adalah salah satu penyakit virus yang berbahaya sebab dapat menimbulkan kematian jika tahap proses penyembuhannya telat tertangani. Sebenarnya virus ini menurut para ahli medis ialah virus yang dapat memicu prangsangan penyakit yang di derita oleh mereka yang mempunyai penyakit dalam, misal seseorang mempunyai penyakit asma nah, ketika seseorang tersebut terpapar Covid-19 orang tersebut akan lebih parah ketika ia kambuh. Dan bahaya covid-19 ini dapat menyerang siapapun ketika kondisi imunitas tubuh seseorang lemah.⁷

Selanjutnya peneliti menanyakan hal serupa kepada siswa-siswi peserta bimbingan konseling, sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhammad Abdul Rahman :

Pada saat sebelum pandemi covid kami sangat menikmati KBM karena dapat berkumpul dengan teman-teman, pada saat covid kami sekolah dibagi dua shift dan kami cenderung lebih kondusif KBM karena siswa sedikit, dan pasca pandemi covid kami menikmati KBM karena dapat berinteraksi dengan teman-teman tanpa ada pembatasan tetapi belajar menjadi kurang kondusif.⁸

Hal tersebut juga diungkapkan oleh siswa lain Vina Yuliana yang mengatakan :

Bahwa dirinya cukup sulit mengikuti pelajaran dikarenakan pada saat pandemic covid-19 hal tersebut tidak terjadi pada saat pasca pandemi covid-19 dikarenakan ketika mengalami kesulitan belajar ia bisa bertanya langsung kepada guru dan proses belajar lebih efektif.⁹

Hal berbeda disampaikan oleh Sofi Cahyani :

⁷ Wawancara dengan Bapak Ambar Bintoro, selaku Waka Bidang Kesiswaan, 11 Februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.

⁸ Wawancara dengan siswa Muhammad Abdul Rahman, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

⁹ Wawancara dengan siswi Vina Yuliana, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

Proses KBM dari sebelum covid-19 hingga saat ini tentunya mengalami banyak perubahan baik perubahan kegiatan pembelajaran, ketentuan pembelajaran, dan lain-lain. Namun, hal ini tidak terlalu buruk karena sejak saat pandemic tidak sedikit siswa yang mengalami peningkatan keaktifan belajar dalam proses pembelajaran online maupun offline.¹⁰

Arya Saputra yang merupakan siswa SMK N 1 Pekalongan mengatakan :

Permasalahan pembelajaran jarak jauh diantaranya belum meratanya akses jaringan internet, pegawai yang belum memadai, mahalnya biaya kuota internet, belum meratanya penguasaan IPTEK dikalangan pendidik maupun atau siswa, belum siapnya proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran jarak jauh.¹¹

Dari peran guru BK tersebut memberikan pengaruh positif dikalangan siswa-siswi dan membuka pandangan untuk mengikuti kegiatan bimbingan konseling. Sebagaimana yang diungkapkan siswi jurusan Akuntansi 2 Ria Ervina:

Kegiatan bimbingan konseling sangat berpengaruh bagi kami para siswa-siswi, kami menjadi faham tentang pengenalan diri dan sangat antusias untuk aktif dalam bimbingan konseling.¹²

Selanjutnya Sofimilia Cahyani mengemukakan:

Bimbingan konseling membantu saya dalam meningkatkan pengembangan potensi (bakat, minat, dan kemampuan) dan wawasan serta keterampilan di sekolah. Bimbingan konseling juga membantu memperbaiki kesalahan, kekurangan, kelemahan dalam berbicara, berfikir, dan bertindak baik terhadap saya sendiri maupun orang lain.¹³

Hal serupa juga diungkapkan oleh Muhammad Abdul Rahman :

¹⁰ Wawancara dengan siswi Sofi Cahyani, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

¹¹ Wawancara dengan siswa Arya Saputra, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

¹² Wawancara dengan siswi Ria Ervina, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

¹³ Wawancara dengan siswi Sofimilia Cahyani, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

Berpengaruh, karena bimbingan konseling bisa menyelesaikan masalah pribadi saya dan menyejahterakan sekolah.¹⁴

Vina Yuliana juga mengatakan :

Berpengaruh, karena bisa mendidik murid yang bisa dibilang susah diatur.¹⁵

Selanjutnya Sofi Cahyani mengatakan :

Menurut saya bimbingan konseling yang selama ini saya ikuti cukup membantu dalam pembentukan karakter/kepribadian saya sehingga BK mampu membantu saya berpikir sebelum mengambil keputusan. BK berperan sebagai sarana pengemabngan, penyaluran dan perbaikan pada siswa dengan cara memberikan pelayanan pengalaman belajar dan pelayanan informasi kepada individu maupun kelompok tanpa memandang apapun.¹⁶

Kemudian hal serupa juga disampaikan oleh Arya Saputra :

Bimbingan dan konseling mmebantu peserta didik untuk mengembangkan potensi pada anak didik yang kesulitan dalam suatu hal yang mengakibatkan keterlibatan dirinya sendiri. Suatu anak akan kesulitan dalam belajar yang diakibatkan adanya gangguan yang terjadi pada dirinya, baik dari segi pemikiran, kepribadian maupun masalah lingkungan disekitarnya.¹⁷

Adapun dalam melaksanakan kegiatan bimbingan konsleing tentunya

para guru bk memiliki langkah-langkah tertentu agar tujuan dan fungsi bimbingan konseling dapat tercapai dengan baik, hal tersebut diungkapkan

Bapak Belardo Farjantoky :

¹⁴ Wawancara dengan siswa Muhammad Abdul Rahman, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

¹⁵ Wawancara dengan siswi Vina Yuliana, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

¹⁶ Wawancara dengan siswi Sofi Cahyani, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

¹⁷ Wawancara dengan siswa Arya Saputra, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

Langkah yang kami lakukan dalam membantu siswa ialah:

- Sharing Time, ini adalah sebuah moment dimana peran guru BK dapat memaparkan materi – materi tentang BK +, tentang aturan siswa/i, dan visi yang harus di capai oleh setiap siswa dalam meraih cita – cita mereka.
- Penyebaran Angket Ekstrakurikuler, ini ditujukan untuk mengoptimalkan keaktifan siswa dalam mengeksplorasi potensi yang ada dalam diri siswa
- Ajakan untuk meningkatkan Ke-taqwaan.¹⁸

Selanjutnya upaya yang dilakukan guru bk, Bapak Belardo Farjantoky mengatakan :

Upaya yang kami lakukan ialah memberikan peringatan bagi siswa yang mempunyai kelemahan terhadap pengoptimalan keaktifan mereka. Contoh memanggil siswa untuk menghadap guru mapel atau ekskul yang sudah menjadi pilihan siswa untuk di advokasi.¹⁹

Proses pembelajaran pada saat masa pandemi tentunya memiliki banyak kendala baik dari siswa maupun dari pihak guru. Bapak Belardo Farjantoky mengungkapkan :

Siswa rata – rata masih belum terbiasa dengan proses pembelajaran yang lebih banyaknya menggunakan sistem daring (dalam jaringan). Lebih ke gangguan sinyal, siswa kurang responsif dll.²⁰

Sehubungan dengan ungkapan dari Bapak Belardo Farjantoky selaku Guru BK SMK Negeri 1 Pekalongan, peneliti juga menyakan mengenai

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Belardo Farjan Toky, selaku Guru Bimbingan Konseling, 11 Februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Belardo Farjan Toky, selaku Guru Bimbingan Konseling, 11 Februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Belardo Farjan Toky, selaku Guru Bimbingan Konseling, 11 Februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.

kendala siswa-siswi dalam mengoptimalkan keaktifan pasca pandemi covid-19 dan dijawab oleh Saudari Ria Ervina :

Hal yang menjadi kendala siswa adalah karena sikap malas dari siswa-siswi sendiri.

Hal berbeda diungkapkan Sofimila Cahyani :

Saya tidak mengalami kendala apapun karena pasca covid saya mengalami peningkatan keaktifan di sekolah dibandingkan sebelum covid melanda. Sebelum adanya covid-19, saya adalah orang yang introvert, pemalu, dan kurang aktif dalam kegiatan di sekolah. Sedangkan pasca covid, saya mengalami banyak peningkatan mulai dari semangat belajar, mudah beradaptasi dengan orang baru dan lain-lain dimana saya juga dibantu oleh Guru Bimbingan Konseling.²¹

Hal serupa juga disampaikan oleh Muhammad Abdul Rahman yang mengaku ia tidak memiliki kendala apapun dalam mengoptimalkan keaktifannya pasca pandemic covid-19.²²

Namun menurut Vina Yuliana ia mengatakan jika pasca pandemic covid-19 ia mengalami susah bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.²³

Selanjutnya Sofi Cahyani mengungkapkan :

Saya tidak mengalami kendala apapun karena dari sebelum pandemi hingga sekarang saya mampu mengoptimalkan keaktifan belajar saya seperti memahami pelajaran, berinteraksi kepada siapapun serta lebih semangat belajar. Hanya saja kadang saya cepat merasa lelah dan ngantuk pada saat mengikuti kegiatan KBM di kelas.²⁴

Hal berbeda disampaikan oleh Arya Saputra :

²¹ Wawancara dengan siswi Sofimila Cahyani, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

²² Wawancara dengan siswa Muhammad Abdul Rahman, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

²³ Wawancara dengan siswi Vina Yuliana, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

²⁴ Wawancara dengan siswi Sofi Cahyani, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

Kendala terbesar yang dirasakan pelajar selama belajar dari rumah adalah merasa mudah bosan atau susah berkonsentrasi (63,20%). Kemudian, 62,01% pelajar merasa materi pembelajaran yang diterima kurang optimal.²⁵

Pelaksanaan bimbingan dan konseling diperlukan metode-metode agar para siswa-siswi dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal. Terdapat banyak metode yang digunakan ketika kegiatan bimbingan konseling, Bapak Belardo Farjantoky mengungkapkan :

1. Lebih kreatif dalam membimbing dan mengarahkan siswa ketika melakukan proses pembelajaran dikelas ataupun ketika siswa berkonsultasi dengan guru BK.
2. Imajinatif, guru seringkali di arahkan untuk memberikan motivasi dengan menggambarkan tokoh – tokoh pahlawan dan menceritakan semangat para penemu – penemu alat transportasi dan teknologi.²⁶

Dari kegiatan bimbingan tersebut peneliti menayakan juga mengenai respon para siswa-siswi mengenai kegiatan bimbingan konseling dengan metode yang telah disampaikan, sebagaimana yang diungkapkan Bapak Belardo Farjantoky:

Siswa-siswi semakin merasa dekat dan tidak canggung untuk bertanya kepada setiap guru Bk dan guru – guru mapel lainnya, sebab kami juga disini

²⁵ Wawancara dengan siswa Arya Saputra, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

²⁶ Wawancara dengan Bapak Belardo Farjan Toky, selaku Guru Bimbingan Konseling, 11 Februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.

lebih mengarahkan kepada penguatan mental setiap siswa-siswi SMK N 1 Pekalongan Lam – Tim.²⁷

Metode-metode yang dilaksanakan untuk kegiatan bimbingan konseling, peneliti ingin melihat respon para siswa-siswi yang mengikuti kegiatan bimbingan konseling. Hal tersebut dijawab oleh Ria Ervina :

Bimbingan konseling jadi wadah untuk menuangkan masalah tentang diri kita dan semangat kita untuk memotivasi diri sendiri.²⁸

Tanggapan lain disampaikan Sofimila Cahyani :

Bagi saya bimbingan konseling ini cukup membantu menambah pengetahuan dan membuka pikiran saya untuk keputusan yang saya ambil setelah lulus sekolah. Adanya bimbingan konseling di sekolah saya bisa sharing dengan Guru BK tentang apa yang saya alami dan cita-cita saya kedepannya yang kemudian diberi saran dan pemahaman terhadap masalah yang belum bisa saya pecahkan.²⁹

Hal serupa disampaikan oleh Muhammad Abdul Rahman yang mengungkapkan responnya baik terhadap pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling di sekolah pasca pandemi untuk mengoptimalkan keaktifan siswa.

Vina Yuliana mengatakan bahwa kegiatan bimbingan konseling itu bagus untuk para murid di sekolah.

Tanggapan lain dari Sofi Cahyani, mengatakan :

Sangat menarik, tetapi peran BK di sekolah sebaiknya perlu ditingkatkan agar siswa dapat lebih banyak mendapat bimbingan untuk dapat membantu membentuk karakter pribadi sehingga siswa juga mampu menentukan bakat, wawasan, pengetahuan, dan kepribadiannya. Karena KBM setiap hari di Sekolah dengan durasi

²⁷ Wawancara dengan Bapak Belardo Farjan Toky, selaku Guru Bimbingan Konseling, 11 Februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.

²⁸ Wawancara dengan siswi Ria Ervina, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

²⁹ Wawancara dengan siswi Sofimila Cahyani, selaku peserta bimbingan konseling, 12 februari 2024 di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

waktu yang panjang dapat meningkatkan emosional siswa dan tidak sedikit pula yang merasa tertekan.

Arya Saputa, mengungkapkan :

Pandemi covid-19 memberikan kesulitan bagi seorang guru bimbingan dan konseling dalam melakukan kegiatan layanan BK di sekolah, namun juga memberikan banyak pembelajaran dimana harus lebih sabar menghadapi berbagai tingkah laku siswa bimbingan dan juga harus lebih kreatif menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu pelayanan BK di sekolah selama masa pandemi.

Kegiatan bimbingan konseling memiliki pengaruh terhadap guru terhadap pengoptimalan keaktifan siswa, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Belardo Farjantoky:

Sesuai dengan idealnya kami, bicara soal pengaruh pastinya juga bicara tentang keilmuan yang kami miliki, bimbingan dan konseling ialah ditujukan bagi siswa yang memang membutuhkan bimbingan atau untuk konsultasi siswa yang sedang dalam proses optimalisasi keaktifan belajar mereka.

Untuk mengetahui pengaruh yang dirasakan oleh siswa-siswi dari pelaksanaan bimbingan konseling, peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa-siswi dan dijawab oleh Ria Ervina menurutnya sangat baik. Dilanjutkan dengan Sofimila Cahyani mengatakan:

Cukup baik, bimbingan konseling selalu terbuka bagi siswa-siswi di sekolah untuk memberikan pemahaman, pengembangan, perbaikan dan penyesuaian sehingga bimbingan konseling menjadi wadah bagi para siswa-siswi yang memerlukan tempat untuk pengembangan keaktifan bakat pengetahuan dan wawasannya di sekolah.

Kemudian Muhammad Abdul Rahman memberikan pendapat:

Pada pelaksanaan bimbingan konseling Guru Bimbingan Konseling menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga berpengaruh juga pada pelaksanaan yang berjalan dengan mudah dipahami pula.

Vina Yuliana mengatakan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan konseling disekolahnya baik.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Sofi Cahyani :

Layanan BK disekolah cukup baik, penyampaian bimbingan yang diberikan juga mudah dimengerti seperti materi self awareness. Tetapi sepertinya pelayanan BK perlu ditingkatkan lagi dan jamnya lebih diperpanjang.

Arya Saputra memberikan tanggapan :

Untuk tercapainya program perencanaan BK yang efektif dan efisien, maka ada beberapa hal yang harus dilakukan: 1. Analisis kebutuhan siswa 2. Penentuan tujuan BK 3. Analisis situasi sekolah 4. Penentuan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan 5. Penetapan metode pelaksanaan kegiatan 6. Penetapan personel kegiatan.

Pelaksanaan bimbingan konseling di SMK Negeri 1 Pekalongan dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling. Sehingga perubahan-perubahan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling dapat dirasakan oleh semua pihak terutama untuk sekolah, sebagaimana guru bk Bapak Belardo Farjantoky mengatakan bahwa :

Setelah adanya bimbingan konseling untuk mengoptimalkan keaktifan siswa memang sangat meningkat, dan hasil dari keaktifan siswa-siswi SMK Negeri 1 Pekalongan telah dipublikasikan melalui sosial media seperti, tiktok, instagram. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat luas dapat mengetahui pula berbagai keaktifan siswa-siswi dan dapat dipergunakan juga sebagai daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMK Negeri 1 Pekalongan.

Begitupun berkaitan dengan data tertulis atau dokumentasi bimbingan konseling, bapak Belardo Farjantoky mengatakan :

Terdapat data tertulis maupun dokumentasi yang dikumpulkan sebagai pendukung bahwa kegiatan bimbingan konseling sebagai upaya

mengoptimalkan keaktifan siswa setelah proses pelaksanaan bimbingan konseling.

Peneliti menanyakan hal serupa kepada para informan lain yaitu para siswa-siswi yang telah mengikuti kegiatan bimbingan konseling, sebagaimana ungkapan dari Ria Ervina :

Setelah mengikuti kegiatan bimbingan konseling keaktifan saya menjadi lebih meningkat.

Selanjutnya Sofimilia Cahyani mengatakan :

Cukup meningkat, sebelum mengikuti bimbingan konseling saya adalah pribadi yang sulit untuk berinteraksi dan memahami isi pikiran saya sendiri. Dan setelah saya mulai mengikuti bimbingan konseling saya mulai menjadi orang yang sennag berinteraksi dengan orang baru dan saya juga bias memahami karakter yang ada pada diri saya sendiri serta mampu menambah semangat dan keaktifan saya dalam proses KBM.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Muhammad Abdul Rahman:

Iya meningkat, karena bimbingan konseling dapat mengatasi hambatan belajar dan mendorong refleksi pertumbuhan diri saya.

Vina Yuliana mengungkapkan bahwa ia mengalami peningkatan dalam keoptimalan belajar setelah mengikuti kegiatan konseling.

Begitupun dengan informan Sofi Cahyani yang mengatakan :

Dengan adanya bimbingan konseling saya dapat memecahkan masalah yang saya alami serta membantu membuka pikiran saya untuk menentukan pilihan setelah selesai sekolah dan saya lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran di kelas. Sehingga setelah mengikuti bimbingan konseling keaktifan saya meningkat.

Sedikit berbeda dengan yang lain, menurut Arya Saputra kekatifannya hanya sedikit peningkatannya meskipun sudah mengikuti kegiatan bimbingan konseling.

Kegiatan bimbingan konseling dilakukan secara terjadwal sebagaimana yang diungkapkan Bapak Belardo Farjantoky selaku Guru BK di SMK Negeri 1 Pekalongan :

Kegiatan bimbingan konseling dilakukan 4 sampai 5 kali pertemuan tergantung dengan intensitas interaksi siswa terhadap kami. Kemudian sesuai dengan kebutuhan serta capaian visi misi sekolah.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara terhadap informan mengenai pelaksanaan dalam bimbingan konseling di SMK Negeri 1 Pekalongan. Sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Belardo Farjantoky sehubungan dengan faktor yang membuat para siswa-siswi mengikuti kegiatan:

Faktor yang paling banyak terjadi pada siswa-siswi adalah keinginan mereka yang tinggi terhadap sesuatu yang mereka belum ketahui sebelumnya, memiliki cita-cita yang harus ia gapai, dan mereka merasa kebingungan dalam mengambil keputusan ketika dihadapkan pada sebuah permasalahan.

Kemudian beliau mengungkapkan bahwa pelaksanaan bimbingan konseling sebagai upaya meningkatkan kekatifan siswa-siswi saat melaksanakan proses belajar pasca pandemi covid-19 :

Sejauh ini bagi siswa-siswi yang mengikuti aturan yang ditetapkan oleh sekolah ungkap mereka sangat membantu untuk menyelaraskan keinginan, dan kenyamanan mereka untuk meraih cita – citanya.

Adapun wawancara peneliti terhadap informan lain, langkah-langkah yang dapat dilakukan para siswa-siswi untuk meningkatkan keaktifan belajar pasca pandemi covid-19, Ria Ervina mengatakan :

Langkah yang saya lakukan adalah dengan menghilangkan rasa malas belajar dan terus mencoba untuk mengembangkan rasa ini tahu tentang pembelajaran.

Hal lain diungkapkan Sofimilia Cahyani :

Yang saya lakukan adalah dengan memperbanyak teman yang sekaligus menjadi relasi bagi saya untuk kedepannya . saya juga akan lebih sering mengikuti kegiatan bimbingan konseling di sekolah karena cukup membantu saya dalam menentukan pikiran.

Muhammad Abdul Rahman mengatakan :

Berdiskusi dengan teman-teman dan saling bertukar pikiran, berkomunikasi dengan guru, terlibat OSIS ataupun kegiatan ekstrakurikuler dan merencanakan waktu dengan bijak.

Hal lain juga diungkapkan oleh Vina Yuliana :

Dengan mengikuti peraturan yang sudah dibuat sekolah merupakan salah satu langkahnya untuk mengoptimalkan keaktifan belajarnya.

Selanjutnya Sofi Cahyani mengungkapkan :

Dengan cara lebih di sekolah dan sering berkonsultasi dengan guru bk karena untuk menentukan masa depan selanjutnya saya masih membutuhkan banyak pengalaman dan pengetahuan dari bimbingan konseling.

Dari dokumentasi dan hasil wawancara dengan para informan mengenai peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keaktifan siswa di SMK Negeri 1 pekalongan Lampung Timur ini memberikan pengaruh bagi para siswa aktif secara visual, lisan, emosional, mental, mendengarkan dan juga menulis. Para siswa menyadari bahwa pentingnya mengikuti kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling untuk meningkatkan keaktifan belajarnya. Tidak hanya itu kemauan untuk belajar mengenali diri dan menggali potensi diri mereka sadar sangat diperlukan untuk menentukan masa depan mereka dan memberikan arah yang jelas untuk berbagai resiko dan konsekuensi akan keputusan yang mereka ambil ketika menyelesaikan sebuah masalah. Berpengaruhnya keaktifan belajar siswa dari para informan setelah mengikuti kegiatan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan konseling menjadikan mereka lebih paham akan potensi yang mereka miliki untuk dikembangkan, dan mereka mengetahui apa yang harus mereka lakukan untuk mereka menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan teori yang dipaparkan mengenai fungsi bimbingan konseling. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan

konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur, sebagai fungsi untuk untuk mencegah, pemeliharaan serta penyaluran kepada para siswa kearah yang lebih baik yang dapat menunjang peningkatan keaktifan siswa yang optimal. Guru bimbingan konseling yang melakukan kegiatan tersebut merupakan seseorang yang ahli dalam melaksanakan bimbingan konseling sesuai dengan teknik-teknik yang ada apa bimbingan konseling seperti teknik *attending* (melayani) yaitu upaya yang dilakukan konselor atau guru bk dalam memberikan perhatian secara total kepada siswanya. Hal tersebut dapat melalui ekspresi wajah dan sikap tubuh ketika bertemu dengan para siswa. Ketika para siswa nyaman dengan guru bk maka kegiatan bimbingan konseling juga akan berjalan lancar. Hal tersebut dikarenakan siswa memiliki berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajarnya sehingga guru bk harus mampu memahami dan melayani para siswa sesuai dengan apa yang menjadi permasalahannya.

Dari hasil keseluruhan metode penelitian dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis memperoleh hasil bahwa guru bimbingan konseling di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur berperan sebagai seorang yang memberikan bantuan untuk mencegah, memelihara dan menyalurkan sesuai dengan fungsi bimbingan konseling kepada para siswa untuk meningkatkan keaktifan belajarnya. Pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru bk dilaksanakan dengan metode pendekatan langsung tatap muka secara individu, maupun kelompok dengan waktu yang sudah dijadwalkan oleh guru bk dengan materi-materi yang

disampaikan langsung oleh guru bk. Dan kegiatan tersebut berpengaruh terhadap optimalnya keaktifan belajar siswa pada saat proses pembelajaran maupun pada bidang ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa. Siswa juga dapat menangani masalah yang dihadapi dengan baik serta dapat mengambil keputusan dengan tepat untuk masa depannya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur”, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa guru bimbingan konseling berperan membantu para siswa-siswi untuk mengoptimalkan keaktifan siswa pasca pandemi covid-19 dengan cara berkoordinasi dengan para guru mata pelajaran yang mengajar dikelas untuk memperhatikan siswa yang memiliki kelebihan maupun kekurangan secara keaktifannya sehingga guru bk mampu mengoptimalkan keadaan aktif siswa tersebut. Sehingga para siswa dapat memiliki potensi pengembangan diri yang baik selama menjadi siswa-siswi SMK Negeri 1 Pekalongan. Kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru bk sesuai dengan kebutuhan dengan menggunakan metode bimbingan klasikal, kelompok maupun individu. Adapun bagi siswa banyak yang mengalami peningkatan keaktifannya setelah mengikuti bimbingan konseling, dikarenakan ketika penyampaian materi guru bk menyampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa-siswi.

B. Saran

Pemahaman yang peneliti dapatkan mengenai peran guru bimbingan konseling dalam mengoptimalkan keaktifan siswa pasca pandemic covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan, dari hasil penelitian tersebut diharapkan menjadi bahan rujukan untuk mengembangkan peran guru bimbingan konseling sehingga siswa-siswi lebih banyak yang tertarik untuk mengikuti bimbingan konseling disekolah.
2. Bagi siswa-siswi, diharapkan dapat mengikuti kegiatan bimbingan konseling sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan oleh guru bk. Hal tersebut untuk mengoptimalkan keaktifan siswa pasca pandemi covid-19.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya atau melaksanakan kegiatan bimbingan konseling kepada para siswa sebagai bentuk praktik lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. "Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam pemanfaatan Media pembelajaran." *Lantadina Journal* 4, no. 1 (2016). hal 12-20
- Al Halik, dan Zamratul Aini. "Analisis Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19." *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3, no. 2 (Desember 2020).
- Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010. Hal 10 - 25
- Al-Qur'an dan Terjemahan*, t.t.
- Aunurrahman. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Bumansyah, Dasim. *PAKEM, Pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan*. Bandung: PT. Genesindo, 2010.
- Creswell, John. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Farjan Toky, Belardo. Wawancara Prasurvey Proposal Skripsi Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pada Masa Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur, Oktober 2022.
- Juntika, Nurihsan. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Munir, Samsul. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Nasution. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Neviyanti. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khailfah fiil Ardh*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Oviyanti, LD. "Kefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Bervisi Sets Terhadap Hasil Belajar Koloid." *Chemisty in Education* 3, no. 1 (2013).
- Prayitno, dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 20024.
- Rahim Faqih, Aunur. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2001.

- Siswoyo, Dwi. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- “Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease, (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan.” Kemendikbud, 2020.
- Surya, Mohammad. *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan*. Bandung: Bhakti Winaya, 1994.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah, (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan R2, Heger Dewantara Kijang, 10-4 Ringindayu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 81327, Faksimil: (0725) 47288, Email: iaimetro@iaimetro.ac.id

Nomor: 0074/In.28.40/1/PP.00.91022021

03 Desember 2021

Lampiran:

Perihal: Disetujui Pembimbing Skripsi

Yth.

Fadhil Hartamasyah, S.Pd

B -

Tempat

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama: Sity Fatma Rohman
NPM: 1803011000
Fakultas: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan: Diklat Bimbingan Penyuluhan Islam (DPI)
Judul: Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kualitas Siswa pada Masa Pembelajaran Daring Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

Dengan ketentuan:

1. **Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengontrol dan line, atau pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing
 - Penyelesaian Ujian Skripsi (Manajemen) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Peretujuan Pembimbing dikeluarkan.
3. Dapatkan mengikut pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 sd 70 halaman dengan ketentuan:
- Pendahuluan ± 20 bagian
 - isi ± 30 bagian
 - Penutup ± 10 bagian

Dengan surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kerendahan Segudanya Doan diucapkan terima kasih.

Wassalamu/alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan R. Husein Dewantara Kalibata III, Hegermulya Metro 71651 Kota Metro Lampung 34112
Telpun (0721) 41587, Faksimil (0721) 47296, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iain@iainmetro.ac.id

Nomor : 1098/In.28/U/TL.01/08/2022
Lampiran :
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK NEGERI 1
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wb. Wa!

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon izinkan Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama:

Nama : **BILLY FATKHUR ROHMAN**
NPM : **1803021002**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Bimbingan Penyuluhan Islam**
Judul : **PERAN BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MASA
PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 1 PEKALONGAN LAMPUNG
TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di SMK NEGERI 1 PEKALONGAN LAMPUNG
TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengucapkan terima kasih dan bantuan Saudara untuk tersediagannya
prasurvey tersebut, atas layanan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wb. Wa!

Metro, 11 Agustus 2022
Revisi Jurusan:



Rendi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201903 1 000



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 PEKALONGAN
NSS : 401120810055 NPSN : 69763267



Jl. Sekeloa Timur No. 100, Sekeloa Timur, Pekalongan, Lampung Tengah, Telp. (071) 8512211-12144
www.sman1pekalongan.sman.lampung.go.id

Nomor : 425/225/SMKN1-PA/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Tanggapan Izin Prasurvey

Kepada Yth. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam LAIN Mena
Di Tempat

Dengan hormat,

Menanggapi surat permohonan nomor : 1098/Ln.28.3/Tl.01/08/2022 tentang Izin Prasurvey :

Nama : BILLY FATKHIR ROHMAN
NPM : 1803021002
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : 9 (Sembilan)

Pada dasar nya kami tidak keberatan untuk menerima mahasiswa tersebut diatas, untuk melakukan *Izin Prasurvey* yang akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pekalongan, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Tengah

Demikian surat ini kami buat dan sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih



Pekalongan, 13 Desember 2022

Wakil Kepala Sekolah

NO HENDARTONO, M.Si
NIP. 19650106 199702 1 001

OUTLINE

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENGOPTIMALKAN KEAKTIFAN SISWA PASCA PANDEMI *COVID-19*
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINIALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Bimbingan Konseling

1. Pengertian Bimbingan Konseling
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Konseling
3. Prinsip-Prinsip Bimbingan Konseling
4. Teknik-Teknik Bimbingan Konseling

B. Keaktifan Siswa

1. Pengertian Keaktifan Siswa
2. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa

C. Pembelajaran Darin

1. Pengertian Pembelajaran Pasca Pandemi *Covid-19*
2. Dampak Penerapan Pembelajaran Pasca Pandemi *Covid-19*

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

I. Deskripsi SMKN 1 Pekalongan Lampung Timur

- a) Deskripsi Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur
- b) Visi Misi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

- c) Profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur
- d) Struktur Keorganisasian Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur
- e) Keadaan Guru Bimbingan Konseling dan Siswa SMK Negeri 1 Pekalongan
- f) Tata Tertib Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi data “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam

Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca Pandemi *Covid-19* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur”

- a) Data Hasil Siswa Yang mengikuti Bimbingan Konseling
- b) Data Hasil Siswa Yang tidak mengikuti Bibingan Konseling
- c) Perbandingan Data Siswa yang tidak mengikuti Bimbingan Konseling dan Yang mengikuti Bimbingan Konseling.

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

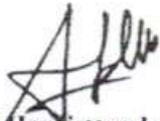
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 15 Desember 2023

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,



Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP. 198606232019031006

Billy Fatkhur Rohman
NPM. 1803031002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGOPTIMALKAN KEAKTIFAN SISWA PASCA PANDEMI *COVID-19* DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

A. INTERVIEW/WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada Guru Bimbingan Konseling dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan Siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan keaktifan siswa Pasca Pandemi *Covid-19* Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur"
- b. Informasi yang diperoleh dari Guru Bimbingan Konseling dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan Siswa sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan keaktifan siswa Pasca Pandemi *Covid-19* Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur"
- c. Data yang diteliti didapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan bakum.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin merekam.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara berurutan.

d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan salam dan terima kasih.

3. Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling, dan Wakil Kepala Kesiswaan SMK N 1 Lampung Timur

a. Identitas Informan :

Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

1. Bagaimana Tanggapan Bapak/Ibu/Guru BK terhadap Fenomena proses pembelajaran pada saat sebelum pandemi *covid-19*, saat pandemi *covid-19*, dan pasca pandemi *covid-19* Di SMK N 1 Pekalongan ?
2. Apa peran Guru Bimbingan Konseling dalam mengoptimalkan keaktifan siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan?
3. Apa langkah yang dilakukan bapak/Ibu/Guru BK untuk membantu siswa dalam mengoptimalkan keaktifan belajar pasca pandemi *covid-19*?
4. Upaya apa saja yang Bapak/Ibu/Guru BK lakukan dalam mengoptimalkan keaktifan belajar siswa pasca pandemi *covid-19*?
5. Apa saja yang menjadi kendala dalam Mengoptimalkan Keaktifan siswa pasca pandemi *covid-19*?
6. Metode apa saja yang digunakan Bapak/Ibu dalam mengoptimalkan keaktifan siswa pasca pandemi *covid-19*?
7. Apa pengaruh Guru Bimbingan Konseling terhadap pengoptimalan keaktifan siswa?
8. Apakah ada peningkatan keaktifan siswa, setelah bapak/Ibu/guru BK menjalankan peran bimbingan konseling ?
9. Berapa kali pertemuan dalam satu bulan pelaksanaan Bimbingan Konseling dilakukan untuk mengoptimalkan keaktifan siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan pasca pandemi *covid-19*?
10. Faktor apa saja yang menunjang siswa mengikuti Bimbingan Konseling ?

11. Apa fungsi kegiatan Bimbingan Konseling dilaksanakan pada siswa ?
12. Apakah layanan bimbingan Konseling yang diberikan kepada siswa dapat membantu pengoptimalan keaktifan siswa pada saat melakukan proses pembelajaran pasca pandemi *Covid-19* ?
13. Apakah ada data tertulis atau dokumentasi yang mendukung keaktifan siswa setelah proses bimbingan konseling ?
14. Bagaimana respon keaktifan siswa terhadap Bimbingan Konseling yang telah diberikan ?

4. Wawancara dengan Peserta didik/siswa SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur

a. Identitas Informan :

Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

1. Bagaimana Tanggapan saudara/i/siswa/i terhadap Fenomena proses pembelajaran pada saat sebelum pandemi *covid-19*, saat pandemi *covid-19*, dan pasca pandemi *covid-19* Di SMK N 1 Pekalongan ?
2. Apa pengaruh kegiatan Bimbingan Konseling terhadap peran keaktifan saudara/i ?
3. Apa saja yang menjadi kendala saudara/i dalam Mengoptimalkan Keaktifan pasca pandemi *covid-19* ?
4. Bagaimana respon saudara/i terhadap adanya Bimbingan Konseling Disekolah untuk mengoptimalkan keaktifan saudara setelah pasca pandemi *covid-19* ?
5. Bagaimana pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling yang telah disampaikan oleh Guru BK untuk mengoptimalkan keaktifan saudara/i ?

6. Apakah dengan adanya Bimbingan Konseling, keaktifan saudara/i/siswa/i dalam proses pembelajaran di sekolah meningkat?
7. Apa langkah yang dilakukan saudara/i/siswa/siswa untuk mengoptimalkan keaktifan?

B. OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat dirubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi lapangan, sampai Peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

- a. Pelaksanaan Peran Guru Bimbingan Konseling dalam proses mengoptimalkan keaktifan siswa SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur
- b. Pelaksanaan peran aktif belajar siswa SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur.

C. DOKUMENTASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai Peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur
- b. Visi dan Misi SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur
- c. Kondisi Siswa yang Mengikuti Bimbingan konseling di SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur
- d. Foto/video selama penelitian berlangsung di SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur
- e. Data Pendukung keaktifan siswa/absensi/siswa yang minat dengan ekstrakurikuler SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur
- f. Data Proses Bimbingan Konseling SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur
- g. Alat Peraga Konseling SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur
- h. Materi Bimbingan Konseling SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur
- i. Sarana prasarana SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur
- j. Struktur Organisasi SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur
- k. Data-data guru dan pegawai SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur
- l. Denah Lokasi SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur.

Dosen Pembimbing



Fadhl Hardiansyah, M.Pd.

NIP. 198606232019031006

Metro, 15 Desember 2023

Mahasiswa Ybs.



Billy Faikhar Rohman

NPM. 7803021002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15-A Bakti Jaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34121
Telp: (072) 4141511 Faksimil: (072) 4147296 Website: www.iaimetro.ac.id e-mail: iain@iaimetro.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B.141A/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara

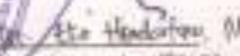
Nama : **BILLY FATKHUR ROHMAN**
NPM : **1303021002**
Semester : **11 (Sebelas)**
Jurusan : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SMK NEGERI 1 PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGOPTIMALKAN KEAKTIFAN SISWA PASCA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/institusi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Desember 2023

Mengeluarkan,
Pejabat Setempat

Dr. H. Khoirunijal S.Ag. MA
NPM. 197303212003121002

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirunijal S.Ag. MA
NPM. 197303212003121002



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 PEKALONGAN



Jl. Bungas No. 18 Desa Kari, Pekalongan Kab. Lampung Timur 34152
Email: gsn1@lampungprov.go.id

Nomor: 425/004/V.01/SMKN1-PA/2024
Lampiran: -
Perihal: Surat Balasan Uji Riset/Research

Kesada:
Wib: Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Tempat

Dengan hormat

Berdasarkan surat permohonan nomor B/14140h.28/D.1/TL.001202023 Tanggal 20
Desember 2023 tentang Uji Riset/Research

Nama: BILLY FATIHLUR ROHMAN
NPM: 1803021002
Semester: II (Gedua)
Jurusan: Sarjana Pendidikan Islam
Judul Skripsi: Peran Guru Dalam Mengoptimalkan
Keaktifan Siswa Pasca Pandemi Covid-19 Sebagai
Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

Pada dasarnya kami telah menyetujui mahasiswa tersebut diatas untuk mengadakan
research/survey di SMK Negeri 1 Pekalongan, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten
Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi
Dengan surat ini kami beri izin dan kesempatan, atas perfortannya diucapkan
terimakasih.



Lampung, 05 Januari 2024

Wakil Dekan

DR. EKO HENDARTONO, M.Si

Wakil Dekan Muda / I/0

NIP. 19650106 199702 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan KH Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iam@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-649/In.26/S/U.1/OT.01/06/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa

Nama	Billy Fatkhur Rohman
NPM	1803021002
Fakultas / Jurusan	Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1803021002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. Asep, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0601/In.28.4/PP.00.9/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.
NIP : 199303152020121012
Jabatan : A.n. Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam,
Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

menerangkan bahwa:

Nama : Billy Fatkhurrohman
NPM : 1803021002
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan
Keaktifan Siswa Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah
Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 17 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Juni 2024,
A.n. Ketua Program Studi BPI,
Sekretaris Program Studi BPI,



Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.
NIP. 199303152020121012

LAMPIRAN FOTO



Foto 1. SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur



Foto 3. Kegiatan Bimbingan Konseling Klasikal Oleh Guru Bimbingan Konseling





Foto 3. Kegiatan Bimbingan Konseling Kelompok

Foto 4.

Wawancara Peneliti dengan Bapak Belardo Farjantoky, M.Pd.Kons selaku Guru Bimbingan Konseling Di SMK Negeri 1 Pekalongan dan Bapak Ambar Bintoro, S.T., selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan



Foto 5.

Wawancara Peneliti dengan Siswa/Siswi SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur



Foto 6.

Kegiatan Kerohanian dalam rangka mengoptimalkan keaktifan siswa oleh team ROHIS SMK N 1 Pekalongan



Foto 7.
Peneliti dan Organisasi Ekstrakurikuler, Osis, Paskibraka, DII

Formulir Wawancara Siswa/i SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur (Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca pandemi *Covid- 19*

Formulir ini digunakan untuk melengkapi data penelitian karya ilmiah (skripsi) mahasiswa IAIN Metro Lampung.
Nama Mahasiswa : Billy Fatkhurrohman Nomor Pokok Mahasiswa : 1803021002
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Email responden (**riaervina248@gmail.com**) dicatat saat formulir ini dikirimkan.

1. Nama : *

Ria Ervina
.....

Asal Sekolah : *

SMK N 1 PEKALONGAN
.....

NISN: *

1656
.....

Kelas/Kejuruan : *

XII akun 2

Nomer Whatshapp : *

085669802531

Formulir Wawancara Siswa/i SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur (Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca pandemi *Covid-19* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur)

Formulir ini digunakan untuk melengkapi data penelitian karya ilmiah (skripsi) mahasiswa IAIN Metro Lampung.

Nama Mahasiswa : Billy Fatkhurrohman

Nomor Pokok Mahasiswa : 1803021002

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

1. Bagaimana Tanggapan Saudara/i terhadap Fenomena proses pembelajaran pada saat sebelum pandemi *covid-19*, saat pandemi *covid-19*, dan pasca pandemi *covid-19* Di SMK N 1 Pekalongan ? *

-

2. Apa pengaruh kegiatan Bimbingan Konseling terhadap peran keaktifan saudara/i ? *

Sangat berpengaruh bagi kami para siswa/i, kami jadi faham tentang pengenalan diri dan sangat antusias untuk aktif dalam bimbingan konseling.

3. Apa saja yang menjadi kendala saudara/i dalam Mengoptimalkan Keaktifan pasca pandemi *covid-19* ? *

Karena sikap malas kami

4. Bagaimana respon saudara/i terhadap adanya Bimbingan Konseling Disekolah untuk mengoptimalkan keaktifan saudara setelah pasca pandemi *covid-19* ? *

Bimbingan konseling jadi wadah untuk menuangkan masalah tentang diri kita dan semangat kita untuk memotivasi diri sendiri

5. Bagaimana pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling yang telah disampaikan oleh Guru BK untuk mengoptimalkan keaktifan saudara/i ? *

Sangat baik menurut saya

6. Apakah dengan adanya Bimbingan Konseling, keaktifan saudara/i/siswa/i dalam proses pembelajaran di sekolah meningkat ? *

Lumayan bagus untuk meningkatkan keaktifan

7. Apa langkah yang dilakukan saudara/i/siswa/siswa untuk mengoptimalkan keaktifan ?

Dengan menghilangkan rasa malas belajar dan terus mengembangkan rasa ingin tahu tentang pembelajaran.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Formulir Wawancara Siswa/i SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur (Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca pandemi *Covid-19* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur)

Formulir ini digunakan untuk melengkapi data penelitian karya ilmiah (skripsi) mahasiswa IAIN Metro Lampung.

Nama Mahasiswa : Billy Fatkhurrohman Nomor

Pokok Mahasiswa : 1803021002

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Email responden (sofimilacahyani11@gmail.com) dicatat saat formulir ini dikirimkan.

1. Nama : *

sofimila cahyani

Asal Sekolah : *

SMKN 1 Pekalongan

NISN: *

0067373912

Kelas/Kejuruan : *

akuntansi

Nomer Whatshapp : *

085789434191

Formulir Wawancara Siswa/i SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur (Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca pandemi *Covid-19* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur)

Formulir ini digunakan untuk melengkapi data penelitian karya ilmiah (skripsi) mahasiswa IAIN Metro Lampung.

Nama Mahasiswa : Billy Fatkhurrohman

Nomor Pokok Mahasiswa : 1803021002

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

1. Bagaimana Tanggapan Saudara/i terhadap Fenomena proses pembelajaran pada saat sebelum pandemi *covid-19*, saat pandemi *covid-19*, dan pasca pandemi *covid-19* Di SMK N 1 Pekalongan ? *

-

2. Apa pengaruh kegiatan Bimbingan Konseling terhadap peran keaktifan saudara/i ? *

bimbingan konseling membantu saya dalam meningkatkan pengembangan potensi (bakat, minat, kemampuan) dan wawasan serta keterampilan di sekolah. Bimbingan konseling juga membantu memperbaiki kesalahan, kekurangan, kelemahan dalam berbicara, berfikir, dan bertindak baik terhadap saya sendiri maupun org lain

3. Apa saja yang menjadi kendala saudara/i dalam Mengoptimalkan Keaktifan pasca pandemi *covid-19* ? *

saya tidak mengalami kendala apapun karena pasca covid saya mengalami peningkatan keaktifan di sekolah di bandingkan sebelum covid melanda. Sebelum adanya covid 19, saya adalah orang yg introvert, pemalu, dan kurang aktif dalam kegiatan di sekolah. Sedangkan pasca covid, saya mengalami banyak peningkatan mulai dari semangat belajar, mudah beradaptasi dengan orang baru dll dimana saya juga di bantu oleh guru bimbingan konseling

4. Bagaimana respon saudara/i terhadap adanya Bimbingan Konseling Disekolah untuk mengoptimalkan keaktifan saudara setelah pasca pandemi *covid-19* ? *

bagi saya bimbingan konseling ini cukup membantu menambah pengetahuan dan membuka pikiran saya untuk keputusan yg saya ambil setelah lulus sekolah. Adanya bimbingan konseling di sekolah saya bisa sharing dengan guru BK tentang apa yg saya alami dan cita-cita saya kedepannya yg kemudian diberi saran dan pemahaman terhadap masalah yg belum bisa saya pecahkan

5. Bagaimana pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling yang telah disampaikan oleh Guru BK untuk mengoptimalkan keaktifan saudara/i ? *

cukup baik. Bimbingan konseling selalu terbuka bagi siswa-siswi di sekolah untuk memberikan pemahaman, pengembangan, perbaikan dan penyesuaian sehingga Bimbingan konseling menjadi wadah bagi para siswa siswi yg memerlukan tempat untuk mengembangkan keaktifan bakat pengetahuan dan wawasannya di sekolah

6. Apakah dengan adanya Bimbingan Konseling, keaktifan saudara/i/siswa/i dalam proses pembelajaran di sekolah meningkat ? *

cukup membantu. Sebelum mengenal bimbingan konseling saya adalah pribadi yg sulit untuk berinteraksi dan memahami isi pikiran saya sendiri. Dan setelah saya mulai mengenal bimbingan konseling saya mulai bisa menjadi orang yg senang berinteraksi dengan orang baru dan saya bisa memahami karakter yg ada pada diri saya serta mampu menambah semangat dan keaktifan saya dalam proses KBM

7. Apa langkah yang dilakukan saudara/i/siswa/siswa untuk mengoptimalkan keaktifan ?

selanjutnya saya ingin memperbanyak teman yg sekaligus menjadi relasi bagi saya untuk kedepannya. Saya juga ingin lebih sering mengikuti kegiatan bimbingan konseling di sekolah karena itu cukup membantu saya dalam menentukan pikiran

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Formulir Wawancara Siswa/i SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur (Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca pandemi *Covid-19* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur)

Formulir ini digunakan untuk melengkapi data penelitian karya ilmiah (skripsi) mahasiswa IAIN Metro Lampung.

Nama Mahasiswa : Billy Fatkhurrohman Nomor

Pokok Mahasiswa : 1803021002

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Email responden (**abdulrhmn1706@gmail.com**) dicatat saat formulir ini dikirimkan.

1. Nama : *

Muhammad Abdul Rahman
.....

Asal Sekolah : *

SMK N 1 Pekalongan
.....

NISN: *

0052004594
.....

Kelas/Kejuruan : *

XII/Agribisnis Ternak Ruminansia
.....

Nomer Whatshapp : *

085766101288

Formulir Wawancara Siswa/i SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur (Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca pandemi *Covid-19* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur)

Formulir ini digunakan untuk melengkapi data penelitian karya ilmiah (skripsi) mahasiswa IAIN Metro Lampung.

Nama Mahasiswa : Billy Fatkhurrohman

Nomor Pokok Mahasiswa : 1803021002

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

1. Bagaimana Tanggapan Saudara/i terhadap Fenomena proses pembelajaran pada saat sebelum pandemi *covid-19*, saat pandemi *covid-19*, dan pasca pandemi *covid-19* Di SMK N 1 Pekalongan ? *

Pada saat sebelum pandemi covid kami sangat menikmati KBM karena dapat berkumpul dengan semua teman teman, pada saat covid kami sekolah dibagi dua shift kami cenderung lebih kondusif KBM karena siswa sedikit, dan pasca covid kami menikmati KBM karena dapat berinteraksi dengan teman lainnya, tetapi belajar jarang kondusif.

2. Apa pengaruh kegiatan Bimbingan Konseling terhadap peran keaktifan saudara/i ? *

Berpengaruh, karena bimbingan konseling bisa menyelesaikan masalah pribadi saya, dan menyejahterakan sekolah.

3. Apa saja yang menjadi kendala saudara/i dalam Mengoptimalkan Keaktifan pasca pandemi *covid-19* ? *

Tidak ada kendala

4. Bagaimana respon saudara/i terhadap adanya Bimbingan Konseling Disekolah untuk mengoptimalkan keaktifan saudara setelah pasca pandemi *covid-19* ? *

Responnya baik

5. Bagaimana pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling yang telah disampaikan oleh Guru BK untuk mengoptimalkan keaktifan saudara/i ? *

Mudah dipahami karena guru BK kami menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

6. Apakah dengan adanya Bimbingan Konseling, keaktifan saudara/i/siswa/i dalam proses pembelajaran di sekolah meningkat ? *

Ya, karena bimbingan konseling dapat mengatasi hambatan belajar, dan mendorong refleksi dan pertumbuhan pribadi.

7. Apa langkah yang dilakukan saudara/i/siswa/siswa untuk mengoptimalkan keaktifan ?

Berdiskusi dengan teman teman dan saling bertukar pikiran, berkomunikasi dengan guru, terlibat OSIS ataupun kegiatan ekstrakurikuler, dan merencanakan waktu dengan bijak.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Formulir Wawancara Siswa/i SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur (Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca pandemi *Covid-19* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur)

Formulir ini digunakan untuk melengkapi data penelitian karya ilmiah (skripsi) mahasiswa IAIN Metro Lampung.

Nama Mahasiswa : Billy Fatkhurrohman Nomor

Pokok Mahasiswa : 1803021002

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Email responden (**finanol56@gmail.com**) dicatat saat formulir ini dikirimkan.

1. Nama : *

Vina Yuliana
.....

Asal Sekolah : *

SMK N 1 Pekalongan
.....

NISN: *

1604
.....

Kelas/Kejuruan : *

ATR²
.....

Nomer Whatshapp : *

088287010579

Formulir Wawancara Siswa/i SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur (Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca pandemi *Covid-19* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur)

Formulir ini digunakan untuk melengkapi data penelitian karya ilmiah (skripsi) mahasiswa IAIN Metro Lampung.

Nama Mahasiswa : Billy Fatkhurrohman

Nomor Pokok Mahasiswa : 1803021002

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

1. Bagaimana Tanggapan Saudara/i terhadap Fenomena proses pembelajaran pada saat sebelum pandemi *covid-19*, saat pandemi *covid-19*, dan pasca pandemi *covid-19* Di SMK N 1 Pekalongan ? *

Cukup sulit karna tidak bisa bertanya apabila ada kesulitan dalam proses pembelajaran

2. Apa pengaruh kegiatan Bimbingan Konseling terhadap peran keaktifan saudara/i ? *

Bisa mendidik murid yang bisa dibilang susah untuk diatur

3. Apa saja yang menjadi kendala saudara/i dalam Mengoptimalkan Keaktifan pasca pandemi *covid-19* ? *

Agak susah bersosialisasi

4. Bagaimana respon saudara/i terhadap adanya Bimbingan Konseling Disekolah untuk mengoptimalkan keaktifan saudara setelah pasca pandemi *covid-19* ? *

Menurutku itu bagus untuk para murid di sekolah

5. Bagaimana pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling yang telah disampaikan oleh Guru *
BK untuk mengoptimalkan keaktifan saudara/i ?

Baik

6. Apakah dengan adanya Bimbingan Konseling, keaktifan saudara/i/siswa/i dalam proses *
pembelajaran di sekolah meningkat ?

Iya

7. Apa langkah yang dilakukan saudara/i/siswa/siswa untuk mengoptimalkan keaktifan ?

Mengikuti peraturan yang sudah dibuat di sekolah

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Formulir Wawancara Siswa/i SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur (Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca pandemi *Covid-19* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur)

Formulir ini digunakan untuk melengkapi data penelitian karya ilmiah (skripsi) mahasiswa IAIN Metro Lampung.

Nama Mahasiswa : Billy Fatkhurrohman Nomor

Pokok Mahasiswa : 1803021002

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Email responden (sofimilacahyani11@gmail.com) dicatat saat formulir ini dikirimkan.

1. Nama : *

sofi cahyani

Asal Sekolah : *

SMKN 1 Pekalongan

NISN: *

0067373912

Kelas/Kejuruan : *

XII AKUNTANSI

Nomer Whatshapp : *

085789434191

Formulir Wawancara Siswa/i SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur (Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca pandemi *Covid-19* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur)

Formulir ini digunakan untuk melengkapi data penelitian karya ilmiah (skripsi) mahasiswa IAIN Metro Lampung.

Nama Mahasiswa : Billy Fatkhurrohman

Nomor Pokok Mahasiswa : 1803021002

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

1. Bagaimana Tanggapan Saudara/i terhadap Fenomena proses pembelajaran pada saat sebelum pandemi *covid-19*, saat pandemi *covid-19*, dan pasca pandemi *covid-19* Di SMK N 1 Pekalongan ? *

proses KBM dari sebelum covid 19 hingga saat ini tentunya mengalami banyak perubahan baik perubahan kegiatan pembelajaran, ketentuan pembelajaran, dll. Namun menurut saya hal ini tidak terlalu buruk karna sejak saat pandemi tidak sedikit siswa yg mengalami peningkatan keaktifan dalam belajar baik secara online maupun offline

2. Apa pengaruh kegiatan Bimbingan Konseling terhadap peran keaktifan saudara/i ? *

bagi saya BK cukup membantu dalam pembentukan karakter/kepribadian saya sehingga BK mampu membantu saya berfikir sebelum mengambil keputusan. BK berperan sebagai sarana pengembangan, penyaluran dan perbaikan pada siswa dengan cara memberikan pelayanan pengalaman belajar dan pelayanan informasi kepada individu maupun kelompok tanpa memandang apapun

3. Apa saja yang menjadi kendala saudara/i dalam Mengoptimalkan Keaktifan pasca pandemi *covid-19* ? *

saya tidak mengalami kendala apapun karena dari sebelum pandemi hingga sekarang saya mampu mengoptimalkan keaktifan belajar saya seperti memahami pelajaran, berinteraksi kepada siapapun serta lebih semangat belajar. Hanya saja kadang saya cepat merasa lelah dan ngantuk pada saat mengikuti kegiatan KBM di kelas

4. Bagaimana respon saudara/i terhadap adanya Bimbingan Konseling Disekolah untuk mengoptimalkan keaktifan saudara setelah pasca pandemi *covid-19* ? *

sangat menarik, tetapi peran BK di sekolah sebaiknya perlu ditingkatkan agar siswa dapat lebih banyak mendapat bimbingan untuk dapat membantu membentuk karakter pribadi sehingga siswa jg mampu menentukan bakat, wawasan, pengetahuan dan kepribadiannya. Karna KBM setiap hari di sekolah dengan durasi waktu yg panjang dapat meningkatkan emosional siswa dan tidak sedikit pula yg merasa tertekan

5. Bagaimana pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling yang telah disampaikan oleh Guru BK untuk mengoptimalkan keaktifan saudara/i ? *

layanan BK di sekolah cukup baik, penyampaian bimbingan yg diberikan jg mudah dimengerti seperti materi self awareness. tapi sepertinya pelayanan BK perlu ditingkatkan lagi dan jam nya lebih di perpanjang

6. Apakah dengan adanya Bimbingan Konseling, keaktifan saudara/i/siswa/i dalam proses pembelajaran di sekolah meningkat ? *

ya, BK membantu saya memecahkan masalah yg saya alami serta membantu membuka pikiran saya untuk menentukan pilihan setelah selesai sekolah sehingga saya lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran di kelas

7. Apa langkah yang dilakukan saudara/i/siswa/siswa untuk mengoptimalkan keaktifan ?

mungkin kedepannya saya akan lebih aktif di sekolah dan akan lebih sering konsultasi dengan guru BK karna untuk menentukan masa depan selanjutnya saya masih membutuhkan banyak pengalaman dan pengetahuan dari BK

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Formulir Wawancara Siswa/i SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur (Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca pandemi *Covid-19* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur)

Formulir ini digunakan untuk melengkapi data penelitian karya ilmiah (skripsi) mahasiswa IAIN Metro Lampung.

Nama Mahasiswa : Billy Fatkhurrohman Nomor

Pokok Mahasiswa : 1803021002

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Email responden (arya083126@gmail.com) dicatat saat formulir ini dikirimkan.

1. Nama : *

Arya Saputra
.....

Asal Sekolah : *

SMKN 1 PEKALONGAN
.....

NISN: *

1636
.....

Kelas/Kejuruan : *

Akuntansi
.....

Nomer Whatshapp : *

083126771245

Formulir Wawancara Siswa/i SMK N 1 Pekalongan Lampung Timur (Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Keaktifan Siswa Pasca pandemi *Covid-19* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur)

Formulir ini digunakan untuk melengkapi data penelitian karya ilmiah (skripsi) mahasiswa IAIN Metro Lampung.

Nama Mahasiswa : Billy Fatkhurrohman

Nomor Pokok Mahasiswa : 1803021002

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

1. Bagaimana Tanggapan Saudara/i terhadap Fenomena proses pembelajaran pada saat sebelum pandemi *covid-19*, saat pandemi *covid-19*, dan pasca pandemi *covid-19* Di SMK N 1 Pekalongan ? *

Permasalahan pembelajaran jarak jauh diantaranya adalah belum meratanya akses jaringan internet, gawai yang belum memadai, mahalnya biaya kuota, belum meratanya penguasaan iptek di kalangan pendidik atau guru, belum siapnya pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran jarak jauh, dan kesulitan

2. Apa pengaruh kegiatan Bimbingan Konseling terhadap peran keaktifan saudara/i ? *

Bimbingan dan konseling membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi pada anak didik yang kesulitan dalam suatu hal yang mengakibatkan keterlibatan dirinya sendiri. Suatu anak akan kesulitan dalam belajar di akibatnya adanya gangguan yang terjadi pada dirinya, mau itu dari segi pemikiran, segi kepribadian maupun segi masalah lingkungan disekitarnya

3. Apa saja yang menjadi kendala saudara/i dalam Mengoptimalkan Keaktifan pasca pandemi *covid-19* ? *

Kendala terbesar yang dirasakan pelajar selama belajar dari rumah adalah merasa mudah bosan atau susah berkonsentrasi (63,20%). Kemudian, 62,01% pelajar merasa materi pembelajaran yang diterima kurang optimal.

4. Bagaimana respon saudara/i terhadap adanya Bimbingan Konseling Disekolah untuk mengoptimalkan keaktifan saudara setelah pasca pandemi *covid-19* ? *

Pandemi covid-19 memberikan kesulitan bagi seorang guru Bimbingan dan Konseling dalam melakukan kegiatan layanan BK di sekolah, namun juga memberikan banyak pembelajaran di mana harus lebih sabar menghadapi berbagai tingkah laku siswa bimbingan dan juga harus lebih kreatif menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu pelayanan BK di sekolah selama masa pandemi.

.....

5. Bagaimana pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling yang telah disampaikan oleh Guru BK untuk mengoptimalkan keaktifan saudara/i ? *

Untuk tercapainya program perencanaan BK yang efektif dan efisien, maka ada beberapa hal yang harus dilakukan:
1. Analisis kebutuhan siswa 2. Penentuan tujuan BK 3. Analisis situasi sekolah 4. Penentuan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan 5. Penetapan metode pelaksanaan kegiatan 6. Penetapan personel kegiatan

.....

6. Apakah dengan adanya Bimbingan Konseling, keaktifan saudara/i/siswa/i dalam proses pembelajaran di sekolah meningkat ? *

sedikit mengikat

.....

7. Apa langkah yang dilakukan saudara/i/siswa/siswa untuk mengoptimalkan keaktifan ?

Memperbanyak praktik, tidak hanya teori

.....

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Billy Fathurrohman
NPM : 1803021002

Fakultas/Prodi : FUAD /BPI
Semester/TA : XII /2024

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	02 Mei 2024	Revisi Bab IV Pisahkan hasil Penelitian dengan Pembahasan	
	12 Mei 2024	Sesuai dengan hasil Penelitian, Pembahasan dengan APD	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs.

Fadhil Hurdiansyah, M.Pd.
NIP. 198606232019031005

Billy Fathurrohman
NPM.1803021002



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Billy Fatharruhman
NPM : 1803021002

Fakultas/Prodi : FIAD/BPI
Semester/TA : XII/2024

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3 Juni 2024	Susun Bab & lengkapi Skripsi dari cover &d lampiran	
	13 Juni 2024	Revisi Munawar Syah	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs.

Fadhli Harsianayah, M.Pd.
NIP. 198606232019011006

Billy Fatharruhman
NPM.1803021002

RIWAYAT HIDUP



Billy Fatkhurrohman dilahirkan di Rumbia pada tanggal 20 Maret 1999, anak ketiga dari pasangan Bapak Sari, S.Pd dan Ibu Umiyati, S.Pd.I. Pendidikan dasar penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 1 Rukti Basuki (Center)

Kecamatan Rumbia Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbia Lampung Tengah, dan selesai pada tahun 2015, sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Rumbia Lampung Tengah, dan Selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dimulai pada Semester I TA. 2018/2019.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Di organisasi kemahasiswaan IAIN Metro sebagai Wakil Ketua Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah tahun 2020/2021. Diluar kampus penulis juga aktif dalam organisasi eksternal kampus yaitu di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sebagai Ketua Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Komunikasi Penyiaran Islam tahun 2020/2021 dan menjadi Wakil Ketua 3 Bidang Keagamaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Metro pada tahun 2022/2023. Dalam rangka penyelesaian karya tulis ilmiah ini penulis juga sempat berproses di “Komunitas Umbul Teduh” dan Saat ini penulis bekerja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Buay Sandang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatra Selatan.